



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir**

**pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

**serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan atas Reviu Laporan Keuangan**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir**

**pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

**serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian 6

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 7

Informasi Tambahan Entitas Induk:

Lampiran I:

Laporan Posisi Keuangan

Lampiran II:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Lampiran III:

Laporan Perubahan Ekuitas

Lampiran IV:

Laporan Arus Kas

Lampiran V:

Informasi Tambahan



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
Serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Johannes Suriadjaja  
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Widya Chandra II/3 Kav.14 Senayan, Kebayoran Baru  
Nomor Telepon : 021-5262121  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : The Jok Tung  
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-5262121  
Jabatan : Direktur

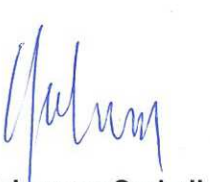
menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;
2. Laporan keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2016

Presiden Direktur

  
Johannes Suriadjaja



Direktur

  
The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.  
Tempo Scan Tower, 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4  
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia  
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121  
Fax. +62 21 526 7878  
[www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : R/464.AGA/rhp.1/2016

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Surya Semesta Internusa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini juga diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam *Offering Memorandum* sehubungan dengan rencana penawaran surat utang.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 10 Juni 2016



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : R/372.AGA/dwd.2/2016

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Surya Semesta Internusa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal-hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 21 April 2016



**Nomor : R/011.ARC/dwd/2015**

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

## Laporan atas Reviu Laporan Keuangan

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Surya Semesta Internusa Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas



Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 18 Mei 2015

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>						
<b>Aset Lancar</b>						
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	818.133.651.976	923.632.276.474	1.183.382.918.825	1.172.701.116.598	1.692.417.194.733
Piutang Usaha	3, 5, 56, 57					
Pihak Berelasi	52	10.329.621	882.146.884	9.635.778.168	--	--
Pihak Ketiga		456.336.490.575	420.336.330.928	573.164.997.686	469.628.387.395	698.777.804.574
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	451.395.492.850	453.417.983.722	196.469.427.766	190.490.716.362	268.889.988.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 56, 57	59.853.444.425	59.329.429.103	31.621.667.786	27.121.744.160	61.224.942.320
Piutang Retensi	8, 56					
Pihak Berelasi	52	--	3.029.385.488	48.084.980.827	42.224.190.420	--
Pihak Ketiga		257.074.880.903	214.237.586.878	182.604.108.650	165.460.083.609	169.433.090.894
Persediaan	9, 58	384.588.237.623	475.737.693.459	283.132.012.953	350.778.202.266	458.902.019.371
Uang Muka	10	316.848.333.200	295.105.266.640	317.305.330.402	422.419.614.487	318.973.204.170
Pajak di Bayar di Muka	26a	31.904.026.982	41.725.389.857	42.519.307.131	47.472.167.583	41.043.114.255
Biaya di Bayar di Muka	11	18.400.421.060	12.337.644.938	13.362.252.254	12.640.227.765	8.886.805.868
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.794.545.309.215</b>	<b>2.899.771.134.371</b>	<b>2.881.282.782.448</b>	<b>2.900.936.450.645</b>	<b>3.718.548.164.426</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>						
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 52, 56	16.959.672.000	17.008.283.000	--	--	--
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	25.745.980.366	23.133.500.851	20.272.490.411	18.944.973.309	17.233.153.775
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1.832.746.619	2.275.466.001	1.326.868.002	1.326.868.002	1.460.276.173
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 56	1.813.900.000	1.813.900.000	1.811.400.000	1.811.400.000	1.811.400.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 58	853.171.893.434	860.247.682.439	725.994.590.428	708.926.243.107	474.371.436.706
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	454.533.743.090	472.574.715.503	312.694.510.695	265.358.526.128	--
Aset Real Estat	17	403.463.455.952	370.170.523.952	408.062.255.188	336.236.035.688	48.589.203.952
Properti Investasi	3, 18, 58	617.748.171.731	624.730.604.144	756.309.413.022	757.881.620.735	540.207.195.149
Aset Tetap	3, 19, 58	1.140.186.731.903	1.129.632.103.330	960.634.090.984	930.256.348.701	942.494.596.795
Beban Tangguhan atas Kerjasama						
Pembangunan	51	--	--	--	112.741.615	1.765.252.278
Uang Muka Lain-lain	20, 58	49.212.319.984	47.317.143.544	104.025.497.401	59.064.823.362	54.196.655.231
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56, 57	18.106.180.279	15.248.407.855	12.939.619.483	12.436.722.863	14.022.949.920
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.582.774.795.358</b>	<b>3.564.152.330.619</b>	<b>3.304.070.735.614</b>	<b>3.092.356.303.510</b>	<b>2.096.152.119.979</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.377.320.104.573</b>	<b>6.463.923.464.990</b>	<b>6.185.353.518.062</b>	<b>5.993.292.754.155</b>	<b>5.814.700.284.405</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 56	--	200.000.000.000	--	--
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	23, 56, 57, 58	475.216.343.526	416.666.972.301	242.553.832.402	346.350.450.679
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 56, 57				
Pihak Berelasi	52	36.669.229.570	36.669.229.570	23.652.763.889	17.652.763.889
Pihak Ketiga		139.800.300.528	161.974.896.399	112.513.792.612	143.110.701.136
Uang Muka dari Pelanggan	25	82.619.529.054	370.540.946.188	303.726.187.473	392.680.000.128
Utang Pajak	26b	38.194.290.178	48.454.998.079	77.476.889.720	47.189.849.039
Beban Akrual	3, 27, 56, 57	63.752.111.364	52.371.241.806	58.328.911.249	64.118.716.669
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Pendek		24.174.108.083	23.721.485.121	21.967.598.433	15.373.223.185
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					
Bank	29, 56	154.782.557.057	129.957.028.047	103.052.116.331	98.389.548.291
Utang Obligasi	33, 56	--	--	149.644.728.385	149.492.469.115
Lain-lain - Pihak Ketiga	30, 56, 57	475.537.155	205.625.000	12.558.869	35.812.539
Uang Muka Proyek	31	281.201.730.228	317.618.395.813	343.643.241.968	371.996.872.531
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	68.661.254.371	98.615.534.984	148.248.141.846	148.872.228.149
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.365.546.991.114</b>	<b>1.856.796.353.308</b>	<b>1.584.820.763.177</b>	<b>1.727.093.674.726</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek		12.842.430.094	12.310.736.550	15.960.724.993	7.572.711.285
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	36.587.305.871	38.017.235.313	38.169.005.885	39.617.647.192
Provisi Jaminan Pengembalian	3, 54, 57	--	--	99.764.846	94.854.378
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3, 50	159.005.315.186	150.119.403.379	132.883.820.453	123.199.280.148
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					
Bank	29, 56	761.490.738.456	499.425.793.612	477.508.580.594	485.052.421.747
Utang Obligasi	33, 56	547.878.520.859	547.543.550.468	546.538.639.295	546.203.668.904
Lain-lain Pihak Ketiga	30, 56, 57	154.189.581	137.083.332	--	--
Jaminan dari Pelanggan	32, 57	22.625.310.030	21.573.757.480	41.903.393.744	47.667.075.984
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.540.583.810.077</b>	<b>1.269.127.560.134</b>	<b>1.253.063.929.810</b>	<b>1.257.478.729.781</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.906.130.801.191</b>	<b>3.125.923.913.442</b>	<b>2.837.884.692.987</b>	<b>2.984.572.404.507</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					
<b>Modal Saham</b>					
Nilai Nominal Rp125 per Saham					
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	34	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	35	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	37	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	36	150.529.011.762	150.529.011.762	150.549.914.791	73.308.772.326
Saldo Laba					
Ditentukan Penggunaannya	40	25.600.000.000	25.600.000.000	20.600.000.000	20.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	39	2.021.657.663.064	1.894.221.657.059	1.891.676.540.920	1.691.121.322.460
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 50	(10.528.339.038)	(10.918.864.136)	(9.517.111.998)	(9.974.801.402)
		3.036.266.111.968	2.908.439.580.865	2.902.317.119.893	2.624.063.069.564
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	38	434.923.191.414	429.559.970.683	445.151.705.182	384.657.280.084
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.471.189.303.382</b>	<b>3.337.999.551.548</b>	<b>3.347.468.825.075</b>	<b>3.008.720.349.648</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.377.320.104.573</b>	<b>6.463.923.464.990</b>	<b>6.185.353.518.062</b>	<b>5.993.292.754.155</b>
		<b>5.814.700.284.405</b>			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	41	1.179.534.994.042	4.867.889.109.212	1.317.362.071.101	4.464.399.987.604	4.582.741.464.896
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	42	(802.257.982.060)	(3.689.000.479.619)	(939.119.195.708)	(3.410.159.747.997)	(3.262.613.622.052)
<b>LABA BRUTO</b>		377.277.011.982	1.178.888.629.593	378.242.875.393	1.054.240.239.607	1.320.127.842.844
Beban Penjualan	43	(10.698.772.954)	(55.028.325.667)	(10.479.272.624)	(51.823.787.175)	(61.849.084.105)
Beban Umum dan Administrasi	44	(127.626.098.571)	(566.049.712.191)	(114.000.526.377)	(465.144.144.069)	(383.484.079.032)
Pendapatan Lainnya	47	8.394.436.063	146.484.044.859	38.121.241.003	83.420.270.224	127.369.815.854
Beban lainnya	48	(15.474.174.534)	(56.821.172.478)	(5.059.109.810)	(42.860.688.170)	(26.158.976.827)
<b>LABA USAHA</b>		<b>231.872.401.986</b>	<b>647.473.464.116</b>	<b>286.825.207.585</b>	<b>577.831.890.417</b>	<b>976.005.518.734</b>
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(34.898.717.609)	(156.953.947.002)	(40.988.422.177)	(142.448.623.826)	(140.240.879.728)
Beban Keuangan	22, 29, 33, 46	(34.806.464.224)	(139.693.517.893)	(31.185.575.096)	(129.877.392.091)	(131.615.397.247)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(21.507.832.495)	41.417.733.592	21.275.355.827	225.925.053.223	65.302.398.291
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		140.659.387.658	392.243.732.813	235.926.566.139	531.430.927.723	769.451.640.050
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3, 26c	2.692.308.930	(9.061.504.550)	(8.530.435.981)	(15.681.580.950)	(20.474.587.534)
<b>LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>		<b>143.351.696.588</b>	<b>383.182.228.263</b>	<b>227.396.130.158</b>	<b>515.749.346.773</b>	<b>748.977.052.516</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 50	(6.986.551.739)	(14.794.661.296)	(4.405.603.357)	(10.582.976.629)	112.198.293
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	1.350.100.027	1.242.110.400	921.116.757	1.349.776.631	(278.318.279)
		(5.636.451.712)	(13.552.550.896)	(3.484.486.600)	(9.233.199.998)	(166.119.986)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		518.358.518	(582.705.380)	--	--	--
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	(127.833.420)	(361.357.354)	457.689.404	(1.060.028.933)	(66.823.587)
		390.525.098	(944.062.734)	457.689.404	(1.060.028.933)	(66.823.587)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		(5.245.926.614)	(14.496.613.630)	(3.026.797.196)	(10.293.228.931)	(232.943.573)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>		<b>138.105.769.974</b>	<b>368.685.614.633</b>	<b>224.369.332.962</b>	<b>505.456.117.842</b>	<b>748.744.108.943</b>
<b>LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>						
Pemilik Entitas Induk		132.279.049.029	302.463.001.170	203.837.949.219	416.952.608.157	693.102.804.966
Kepentingan Non Pengendali		11.072.647.559	80.719.227.093	23.558.180.939	98.796.738.616	55.874.247.550
		<b>143.351.696.588</b>	<b>383.182.228.263</b>	<b>227.396.130.158</b>	<b>515.749.346.773</b>	<b>748.977.052.516</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>						
Pemilik Entitas Induk		127.826.531.103	291.211.725.785	201.012.907.864	408.549.230.685	692.933.777.428
Kepentingan Non Pengendali	38	10.279.238.871	77.473.888.848	23.356.425.098	96.906.887.157	55.810.331.515
		<b>138.105.769.974</b>	<b>368.685.614.633</b>	<b>224.369.332.962</b>	<b>505.456.117.842</b>	<b>748.744.108.943</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>						
Dasar	49	<b>28,33</b>	<b>64,77</b>	<b>43,65</b>	<b>89,29</b>	<b>147,83</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain		Total		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 1 Jan 2013</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	--	<b>(178.653.458.563)</b>	<b>10.600.000.000</b>	<b>879.761.368.227</b>	--	<b>(8.847.948.882)</b>	<b>1.577.992.837.873</b>	<b>66.403.041.664</b>	<b>1.644.395.879.537</b>
Dana Cadangan	40	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Selisih Transaksi Akuisisi Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak	36	--	--	--	197.722.228.655	--	--	--	197.722.228.655	165.156.390.073	362.878.618.728
Dividen	39	--	--	--	--	(141.157.483.200)	--	--	(141.157.483.200)	--	(141.157.483.200)
Saham Treasuri	37	--	--	(26.125.100.911)	--	--	--	--	(26.125.100.911)	--	(26.125.100.911)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	693.000.601.015	--	(66.823.587)	692.933.777.428	55.810.331.515	748.744.108.943
<b>Saldo per 31 Des 2013</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>19.068.770.092</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>1.426.604.486.042</b>	--	<b>(8.914.772.469)</b>	<b>2.301.366.259.845</b>	<b>287.369.763.252</b>	<b>2.588.736.023.097</b>
Dana Cadangan	40	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	54.240.002.234	--	--	--	54.240.002.234	23.155.133.483	77.395.135.717
Dividen	39	--	--	--	--	(140.092.423.200)	--	--	(140.092.423.200)	(22.774.503.808)	(162.866.927.008)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	409.609.259.618	--	(1.060.028.933)	408.549.230.685	96.906.887.157	505.456.117.842
<b>Saldo per 31 Des 2014</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>73.308.772.326</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>1.691.121.322.460</b>	--	<b>(9.974.801.402)</b>	<b>2.624.063.069.564</b>	<b>384.657.280.084</b>	<b>3.008.720.349.648</b>
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	77.241.142.465	--	--	--	77.241.142.465	37.138.000.000	114.379.142.465
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	200.555.218.460	--	457.689.404	201.012.907.864	23.356.425.098	224.369.332.962
<b>Saldo per 31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>150.549.914.791</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>1.891.676.540.920</b>	--	<b>(9.517.111.998)</b>	<b>2.902.317.119.893</b>	<b>445.151.705.182</b>	<b>3.347.468.825.075</b>

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain		Total		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Des 2014	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	73.308.772.326	20.600.000.000	1.691.121.322.460	--	(9.974.801.402)	2.624.063.069.564	384.657.280.084	3.008.720.349.648
Dana Cadangan	40	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	77.220.239.436	--	--	--	77.220.239.436	--	77.220.239.436
Dividen	39	--	--	--	--	(84.055.453.920)	--	--	(84.055.453.920)	(32.571.198.249)	(116.626.652.169)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	292.155.788.519	(582.705.380)	(361.357.354)	291.211.725.785	77.473.888.848	368.685.614.633
Saldo per 31 Des 2015	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.529.011.762	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.908.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	127.436.006.005	518.358.518	(127.833.420)	127.826.531.103	10.279.238.871	138.105.769.974
Saldo per 31 Mar 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.529.011.762	25.600.000.000	2.021.657.663.064	(64.346.862)	(10.463.992.176)	3.036.266.111.968	434.923.191.414	3.471.189.303.382

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan	780.938.790.599	4.620.088.116.964	1.118.867.988.487	4.615.217.939.270	3.847.249.920.366
Pembayaran kepada Pemasok	(832.931.177.332)	(3.814.703.051.215)	(959.859.615.611)	(4.032.317.581.220)	(2.842.723.469.531)
Pembayaran kepada Karyawan	(48.027.917.024)	(217.860.609.310)	--	(198.540.135.914)	(255.786.711.086)
Pembayaran Bunga	(37.495.693.740)	(152.960.863.131)	(31.243.376.762)	(130.315.584.787)	(132.724.699.139)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13.373.700.216)	(170.900.037.330)	(32.449.686.709)	(175.280.037.383)	(150.032.352.048)
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(7.314.471.278)	(82.856.101.153)	(10.576.596.672)	5.935.682.127	(24.330.521.991)
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(158.204.168.991)</b>	<b>180.807.454.825</b>	<b>84.738.712.733</b>	<b>84.700.282.093</b>	<b>441.652.166.571</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penerimaan Bunga	8.059.922.923	38.930.631.113	12.286.722.056	66.242.553.118	70.704.803.456
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	4.000.000.000	128.500.000.000	4.000.000.000	--	2.814.505.439
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	2.195.186.959	(22.852.933.820)	(14.843.723.035)	27.851.420.364	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	732.591.855	3.387.205.802	1.055.000.000	1.976.341.524	26.586.072.003
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi	48.611.000	(17.008.283.000)	--	--	--
Perolehan Aset Tetap	(39.709.511.004)	(307.842.351.544)	(56.034.562.303)	(286.652.685.120)	(341.286.763.429)
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	(1.895.176.440)	11.747.679.818	(44.960.674.039)	(6.768.082.381)	--
Perolehan Properti Investasi	(404.948.980)	(31.277.054.975)	(7.675.873.181)	(30.152.399.529)	(55.676.845.151)
Hasil Penjualan Properti Investasi	--	194.707.250.194	--	9.333.557.772	11.007.206.238
Pelepasan Investasi Entitas Anak	--	98.214.975.000	77.241.142.465	54.240.002.234	--
Perolehan Investasi Saham	--	(3.344.032.408)	--	--	--
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	(254.105.422.458)	--	(265.510.675.542)	--
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	--	(320.879.199.261)	--	--	(120.000.000.000)
Penerimaan Dividen Kas	--	--	--	133.408.171	1.076.526.510
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	(47.128.976.062)	--	(2.052.346.175)
Penambahan Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	(29.928.920.364)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(26.973.323.687)</b>	<b>(481.821.535.539)</b>	<b>(76.060.944.099)</b>	<b>(429.306.559.389)</b>	<b>(436.755.761.473)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	318.886.115.419	142.924.211.615	26.105.646.544	80.131.045.700	44.172.419.014
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	287.018.404	306.895.793	--	--	--
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(200.000.000.000)	--	--	--	--
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(31.995.641.565)	(96.983.359.994)	(28.986.919.657)	(79.777.961.330)	(98.469.598.203)
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	200.000.000.000	--	--	--
Pembayaran Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	(150.000.000.000)	(23.253.670)	(39.196.235.784)	(29.911.360.123)
Pembayaran Dividen	--	(84.055.453.920)	--	(140.092.423.200)	(141.157.483.200)
Peningkatan Saham Treasury	--	--	--	--	(26.125.100.911)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>87.177.492.258</b>	<b>12.192.293.494</b>	<b>(2.904.526.783)</b>	<b>(178.935.574.614)</b>	<b>(251.491.123.423)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(98.000.000.420)</b>	<b>(288.821.787.220)</b>	<b>5.773.241.851</b>	<b>(523.541.851.910)</b>	<b>(246.594.718.325)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN</b>	<b>923.632.276.474</b>	<b>1.172.701.116.598</b>	<b>1.172.701.116.598</b>	<b>1.692.417.194.733</b>	<b>1.890.286.697.836</b>
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	(4.748.036.293)	--	--	--
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(7.498.624.078)	44.500.983.389	4.908.560.376	3.825.773.775	48.725.215.222
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN</b>	<b>4, 56, 57</b> <b>818.133.651.976</b>	<b>923.632.276.474</b>	<b>1.183.382.918.825</b>	<b>1.172.701.116.598</b>	<b>1.692.417.194.733</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008. AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.106 dan 3.372 serta 3.115, 3.212 dan 2.905 karyawan masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden					
Komisaris	Emil Salim *) **)	-- **)	Marseno Wirjosaputro *)	Marseno Wirjosaputro *)	Marseno Wirjosaputro *)
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman	William Jusman	William Jusman	William Jusman	William Jusman
	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	--
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden					
Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung	The Jok Tung	The Jok Tung	The Jok Tung
Direktur	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Ketua	-- **)	-- **)	Marseno Wirjosaputro	Marseno Wirjosaputro	Marseno Wirjosaputro
Anggota	Candelario A. Tambis	Candelario A. Tambis	Candelario A. Tambis	Candelario A. Tambis	Kardinal Alamsyah Karim
Anggota	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	Irwan Setia

\*) Komisaris/Direktur Independen

\*\*\*) Marseno Wirjosaputro telah meninggal dunia pada tanggal 8 Juli 2015. Pada tanggal 5 Januari 2016, Emil Salim telah diangkat sebagai pengganti.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi, dan pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 2013 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Eddy Purwana Wikanta.

**1.b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan				
				31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Kepemilikan Langsung				%	%	%	%	%
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Sitiangung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79	86,79	86,79	86,79
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	62,11	60,75	60,75	64,18	67,20
PT Horizon Internusa Persada (HIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti,	2014	--	-- *)	51,10	51,10	--
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	--	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	--	--	--

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset				
				31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Kepemilikan Langsung				Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	1.843.933.520	1.878.716.634	1.978.563.834	1.779.889.334	2.294.273.914
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	329.142.554	327.445.794	346.370.712	334.363.284	332.981.901
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	50.968.243	51.018.313	51.102.820	51.689.177	357.807.809
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	825.667.641	852.782.814	668.406.325	621.886.546	284.779.957
PT Sitiangung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	327.551.928	338.469.745	351.635.818	358.134.718	428.215.685
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	537.237.395	509.569.957	374.198.048	333.503.392	201.470.097
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	2.061.012	1.842.807	1.867.476	1.884.156	1.985.447
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	618.293.651	628.395.634	769.148.762	781.393.545	780.781.662
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	2.015.062.464	1.995.090.534	1.792.641.881	1.844.707.193	1.625.317.241
PT Horison Internusa Persada (HIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	2014	--	-- *)	3.739.508	4.495.842	--
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	9.999.893	--	--	--	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	--	--	--	--	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	621.161	224.950	--	--	--

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan				
				31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Kepemilikan Tidak Langsung				%	%	%	%	%
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	59,41	59,41	59,41	65,72	65,72
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (d/h PT Suryacipta Logistik Properti)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	2013	--	-- **)	100,00	100,00	100,00
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	100,00	100,00	--
Surya Semesta Internusa Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	--	--	--
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	--	--	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	belum beroperasi	74,00	74,00	95,00	95,00	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset				
				31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
				Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>								
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	54.704.887	62.653.749	58.437.049	56.036.302	62.761.925
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	32.659	32.805	33.243	33.388	478.468
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	25.147.627	25.153.420	25.137.736	25.155.135	25.057.871
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (d/h PT Suryacipta Logistik Properti)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	2013	--	-- **)	281.074	252.194	250.324
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	73.985.478	62.017.078	29.815.540	20.531.855	--
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	42.892.043	39.287.268	18.553.950	12.953.454	--
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	68.545.219	70.155.640	27.931.911	14.051.208	--
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	68.634.682	61.619.248	34.557.928	16.251.635	--
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	91.402.404	79.998.513	23.249.997	15.913.749	--
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	549.994	--	--	--	--
Surya Semesta Internusa Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	281.637	288.015	--	--	--
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	500.197	--	--	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	belum beroperasi	74.624.065	69.452.351	10.777.881	11.261.901	--

\*) Sejak bulan September 2015, dibukukan sebagai entitas asosiasi

\*\*) Sejak bulan Agustus 2015, dibukukan sebagai ventura bersama.

**PT Surya Maritim Internusa (SMI)**

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT Jasa Semesta Utama (JSU)**

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Jasa Semesta Utama (JSU) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JSU, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT Semesta Cipta Internasional (SCI)**

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Cipta Internasional (SCI) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT Aneka Bumi Cipta (ABC)**

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Aneka Bumi Cipta (ABC) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ABC, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surya Siti Indotama (STI)**

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Indotama (STI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada STI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)**

Berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 12 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Aman Sejahtera (BAS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAS, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23 September 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa Persada (HIP) dengan modal dasar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 36).

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 9 Oktober 2015 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan menambah jumlah setoran modal pada HIP sebanyak 1.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.200.000.000, sehingga jumlah setoran modal Perusahaan pada HIP menjadi sejumlah Rp3.200.000.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, adalah tetap sebesar 40%.

**PT Surya Bekasi Properti (SBP)**

Berdasarkan akta notaris No.117 tanggal 27 Januari 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Bekasi Properti (SBP) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SBP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Karsa Semesta Prima (KSP)**

Berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 26 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan KSS, Entitas Anak, mendirikan PT Karsa Semesta Prima (KSP) dengan modal dasar sejumlah Rp2.200.000.000 yang terdiri dari 2.200.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp550.000.000 (550.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada KSP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT Surya Citra Propertindo (SCP)**

Berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 26 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Citra Propertindo (SCP) dengan modal dasar sejumlah Rp40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 (10.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, Entitas Anak KSS, ke beberapa pihak ketiga, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95% (Catatan 47).

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, NRC, Entitas Anak, sudah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

**PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)**

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80% menjadi 99,80%.

Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, pada tanggal 27 Juni 2013, 2 Desember 2014, serta 23 Januari dan 27 Januari 2015, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC, Entitas Anak NRC, secara langsung dan tidak langsung berubah dari 81,50% menjadi 62,77% per 31 Desember 2014 dan 2013, serta menjadi 59,41% per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta per 31 Desember 2015.

**PT SLP Surya Ticon Internusa (d/h PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)**

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 27 Agustus 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, telah disetujui perubahan nama PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, menjadi PT SLP Surya Internusa.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.975.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan bersama dengan Mitsui Co., Ltd dan TICON (HK) Ltd., telah menandatangani perjanjian *joint venture* untuk bekerjasama melalui perusahaan yang akan diberi nama PT SLP Surya TICON Internusa ("SLP"), yang akan bergerak dibidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada SLP adalah sebesar 50% sedangkan Mitsui dan TICON masing-masing akan memiliki kepemilikan 25%.

Berdasarkan RUPSLB PT SLP Surya Internusa tanggal 7 Juli 2015 yang diaktakan dengan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SCS, Entitas Anak, kepada Perusahaan;
- Meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp2.412.800.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp603.200.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd masing-masing sebesar Rp301.600.000.000 (50%), Rp150.800.000.000 (25%), dan Rp150.800.000.000 (25%).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sejak bulan Agustus 2015, penyertaan Perusahaan pada SLP, Entitas Anak, dicatat sebagai Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

**PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)**

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 4 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM) dengan modal dasar sejumlah Rp8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BHM, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)**

Perusahaan mendirikan SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524424K tanggal 28 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan telah menyampaikan surat tentang keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dengan rencana Perusahaan yang akan menerbitkan surat utang yang bertahap dari waktu ke waktu, berdasarkan program surat utang jangka menengah dalam berbagai mata uang (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Secara keseluruhan, jumlah pokok *MTN Programme* sebesar-besarnya S\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Singapura) atau ekuivalennya dalam mata uang lainnya, yang akan diterbitkan melalui SSIA International Pte, Ltd., (SSIAPte), Entitas Anak, yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

**Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)**

SSIAPte, Entitas Anak, mendirikan Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524446K tanggal 29 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh SSIAPte adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

---

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

### **2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### **2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### **2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"  
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"  
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”  
Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri  
Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Perusahaan tetap menggunakan metode biaya untuk pencatatan investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama.

- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi  
Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” dan PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi  
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja  
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi  
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.276	13.795	13.084	12.440	12.189
Euro ("EUR")	15.030	15.070	14.165	15.133	16.821
Dolar Singapura ("SGD")	9.830	9.751	9.508	9.422	9.628
Poundsterling Inggris ("GBP")	19.058	20.451	19.357	19.370	20.097
Dolar Australia ("AUD")	10.162	10.064	10.003	10.218	10.876

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.l. Uang Muka Proyek**

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

**2.m. Biaya di Bayar di Muka**

Biaya di bayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.n. Aset Real Estat**

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.p. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

**2.r. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.s. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.v. Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan**

Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan merupakan kapitalisasi seluruh biaya pembangunan berupa Modifikasi Simping Susun Karawang Timur sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dengan pihak ketiga, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

**2.w. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.
- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.aa. Provisi**

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2.bb. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.cc. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2.dd. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2.ee. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Estimasi Pajak Tangguhan**

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat				
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Usaha	456.346.820.196	421.218.477.812	582.800.775.854	469.628.387.395	698.777.804.574
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	451.395.492.850	453.417.983.722	196.469.427.766	190.490.716.362	268.889.988.241
Properti Investasi	617.748.171.731	624.730.604.144	756.309.413.022	757.881.620.735	540.207.195.149
Aset Tetap	1.140.186.731.903	1.129.632.103.330	960.634.090.984	930.256.348.701	942.494.596.795
Estimasi Pajak Tangguhan					
Aset Pajak Tangguhan	25.745.980.366	23.133.500.851	20.272.490.411	18.944.973.309	17.233.153.775
Liabilitas Pajak Tangguhan	36.587.305.871	38.017.235.313	38.169.005.885	39.617.647.192	39.727.073.185
Beban Akrual	63.752.111.364	52.371.241.806	58.328.911.249	72.775.225.693	41.713.210.164
Provisi Jaminan Pengembalian	--	--	99.764.846	94.854.378	909.923.233
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	68.661.254.371	98.615.534.984	148.248.141.846	148.872.228.149	268.131.638.982
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	159.005.315.186	150.119.403.379	132.883.820.453	123.199.280.148	99.670.906.178

**4. Kas dan Setara Kas**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas					
Rupiah	1.945.858.123	3.938.430.297	1.687.216.313	2.180.053.307	16.076.729.618
Dolar Amerika Serikat	292.895.376	316.989.415	438.528.184	274.356.363	721.642.066
Dolar Singapura	101.202.201	120.569.285	70.745.809	71.157.442	76.014.015
Euro	69.135.695	45.209.040	49.576.660	52.966.445	58.875.075
Poundsterling Inggris	60.672.316	65.108.358	61.625.584	61.667.608	--
Sub Jumlah	2.469.763.711	4.486.306.395	2.307.692.550	2.640.201.165	16.933.260.774
Rekening Bank	468.774.666.853	487.060.783.945	431.300.587.486	590.180.406.859	446.964.475.438
Deposito Berjangka	346.889.221.412	432.085.186.134	749.774.638.789	579.880.508.574	1.228.519.458.521
<b>Jumlah</b>	<b>818.133.651.976</b>	<b>923.632.276.474</b>	<b>1.183.382.918.825</b>	<b>1.172.701.116.598</b>	<b>1.692.417.194.733</b>

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah					
PT Bank Permata Tbk	171.322.609.859	133.895.456.624	62.168.046.579	168.708.043.359	29.191.194.632
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.936.826.504	51.900.727.198	32.937.186.120	28.314.618.743	30.792.177.465
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.451.841.754	63.943.619.296	41.677.395.766	35.894.519.985	159.623.316.105
PT Bank Central Asia Tbk	32.581.182.817	36.717.298.010	14.634.040.586	9.835.044.850	8.634.222.677
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.842.809.958	53.285.561.867	52.345.097.357	17.896.820.993	65.541.986.168
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	5.464.583.333	--	--	--	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.619.397.014	2.736.306.609	219.688.615	2.389.387.850	2.319.131.262
PT Bank Commonwealth	3.454.060.908	85.522.384	664.646.475	5.692.779.377	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.485.733.385	797.339.149	1.699.969.831	2.304.664.718	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	985.727.307	7.315.848.584	8.674.195.547	15.991.983.777	22.876.477.646
PT Bank Mega Tbk	133.670.969	276.489.556	826.073.540	1.099.640.355	691.227.347
Lain-lain	116.960.947	117.460.827	114.361.904	114.733.486	166.791.281
Dolar Amerika Serikat					
United Bank of Switzerland AG	59.304.294.793	62.444.380.646	137.132.437.484	128.494.012.086	65.098.558.013
PT Bank Permata Tbk	39.234.416.364	42.745.264.665	7.175.665.054	4.696.420.454	4.454.773.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.906.622.772	22.095.690.297	33.007.850.498	46.630.055.858	34.136.515.887
PT Bank Central Asia Tbk	5.655.425.177	4.186.652.270	6.959.681.970	6.209.460.956	4.164.708.510
PT Bank OCBC NISP Tbk	406.562.100	439.538.316	3.951.055.066	3.815.957.809	693.916.781
PT Bank Mega Tbk	349.471.980	335.505.160	4.504.269.710	637.879.412	428.245.035
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	21.159.289	22.211.743	2.839.651.136	2.698.044.050	1.745.703.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.854.339	3.228.919.778	16.178.625.981	12.812.899.325	13.857.950.359
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.243.712	16.981.779	3.319.499.900	95.726.393.387	1.780.490.866
Lain-lain	267.609.772	278.985.387	271.148.367	217.046.029	767.088.142

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Singapura					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.601.800	195.023.800	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>468.774.666.853</b>	<b>487.060.783.945</b>	<b>431.300.587.486</b>	<b>590.180.406.859</b>	<b>446.964.475.438</b>

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Rupiah</b>					
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.500.000.000	203.000.000.000	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
PT Bank Permata Tbk	21.066.977.505	21.694.360.321	226.668.532.876	131.905.791.398	180.827.007.462
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	10.000.000.000	10.000.000.000	--	--	175.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.253.600.401	9.207.021.541	4.050.103.643	3.992.358.090	3.741.957.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50.000.000.000	56.902.210.238	70.830.223.096	120.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15.000.000.000	55.000.000.000	40.000.000.000	65.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	--	--	--	--	30.000.000.000
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
PT Bank Permata Tbk	100.107.612.417	105.932.453.778	52.048.921.470	84.151.460.787	150.147.178.016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.961.031.089	17.251.350.494	162.525.388.035	22.773.597.374	288.879.300.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	26.168.000.000	74.640.000.000	24.378.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	--	5.921.254.087	12.490.310.346	5.516.786.743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	1.000.000.000	3.606.539.043	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	--	--	--	--	12.189.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>346.889.221.412</b>	<b>432.085.186.134</b>	<b>749.774.638.789</b>	<b>579.880.508.574</b>	<b>1.228.519.458.521</b>
<b>Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka</b>					
Rupiah	5,25% - 8,75%	5,25% - 9,75%	3,25% - 11,25%	2,75% - 11,25%	2,00% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50%-1,00%	0,50% - 3,00%	0,75% - 3,50%	0,75% - 3,50%	0,75% - 3,25 %

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

## 5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)</b>	<b>10.329.621</b>	<b>882.146.884</b>	<b>9.635.778.168</b>	--	--
<b>Pihak Ketiga</b>					
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44.638.106.923	43.768.089.023	18.523.788.536	12.705.562.106	23.283.057.152
PT Tiara Metropolitan Indah	31.651.647.763	--	--	--	--
PT Sarananeka Indah Pancar	31.098.874.087	36.162.934.611	13.237.950.607	47.635.914.114	5.500.000.000
PT Primasentosa Ganda	28.277.555.625	--	42.487.500.000	--	--
PT Bali Perkasa Sukses	22.944.827.523	--	--	--	12.328.613.679
KSO Paramount Serpong	19.608.771.797	--	--	--	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18.826.956.022	23.844.268.878	--	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	13.914.194.001	8.388.961.000	--	--	--
PT Alfa Goldland Realty	11.197.002.740	18.003.645.660	13.979.122.780	--	--
PT Nusa Prima Logistic	10.508.231.250	--	--	--	--
PT Kencana Graha Optima	10.267.474.593	13.717.646.947	9.584.964.563	28.930.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	8.698.925.859	8.698.925.859	8.811.054.680	8.811.054.680	14.173.251.884
PT Multi Artha Pratama	6.762.805.584	22.090.627.690	--	--	--
PT Mitra Kencana Bakti	5.643.787.815	8.510.460.444	--	--	--
PT Putra Adhi Prima	4.867.493.492	9.523.864.400	24.099.000.000	8.307.751.800	--
PT Intibenua Perkasatama	4.200.697.777	8.287.589.363	8.377.118.644	18.099.036.634	5.660.256.583
PT Peninsula Bali Resort	1.683.500.000	9.955.000.000	--	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	373.318.000	10.464.448.780	--	8.066.600.198	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	10.921.369.492	--	--	--
PT Chu Kong Steel Indonesia	--	--	127.425.403.231	30.155.700.375	--
PT Cerestar Flour Mills	--	--	14.787.739.551	--	--
PT Hotel Candi Baru	--	--	14.087.495.093	--	17.966.476.538
PT Musim Mas	--	--	14.044.860.994	10.035.960.748	14.804.474.193
PT Bandung Indah Permai	--	--	10.181.323.819	16.316.909.201	8.034.833.635
PT Hatsunsurya Electric	--	--	9.361.266.750	--	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	--	9.348.646.107	16.438.420.113	--
PT Sinar Mas Agro Resources	--	--	8.853.069.906	--	--
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	--	--	--	10.142.573.204	110.625.480
PT Nestle Indonesia	--	--	--	9.238.091.020	43.583.607.074
PT Indomarina Square	--	--	--	8.380.900.000	--
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	--	--	--	--	168.516.971.748
PT Botani Beverage Indonesia	--	--	--	--	100.661.418.198
PT Astra Honda Motor	--	--	--	--	26.855.537.500
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	--	--	--	--	17.669.477.175

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Metropolitan Land Tbk	--	--	--	--	12.983.773.655
PT Pacific Presstress Indonesia	--	--	--	--	10.997.261.662
PT Sinar Bahana Mulya	--	--	--	--	9.663.475.586
PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia	--	--	--	--	9.050.332.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp8.000.000.000)	198.209.286.501	205.032.594.642	226.116.966.091	236.503.153.419	197.062.723.965
Sub Jumlah	473.373.457.352	437.370.426.789	573.307.271.352	469.767.627.612	698.906.168.207
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.036.966.777)	(17.034.095.861)	(142.273.666)	(139.240.217)	(128.363.633)
Sub Jumlah - neto	456.336.490.575	420.336.330.928	573.164.997.686	469.628.387.395	698.777.804.574
<b>Jumlah</b>	<b>456.346.820.196</b>	<b>421.218.477.812</b>	<b>582.800.775.854</b>	<b>469.628.387.395</b>	<b>698.777.804.574</b>

**b. Berdasarkan kategori umur:**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	170.429.198.042	154.188.301.472	383.727.964.307	161.164.936.771	324.988.378.972
Sudah jatuh tempo					
1-30 hari	127.701.888.720	96.338.020.217	95.903.648.209	167.405.873.728	91.822.268.700
31-60 hari	36.847.183.763	62.489.393.160	30.179.679.701	47.725.336.338	58.690.420.859
61-90 hari	20.552.480.251	23.664.612.425	11.517.090.559	26.252.458.253	185.469.245.038
91-120 hari	28.904.734.999	22.833.433.830	17.230.551.707	28.432.900.779	21.127.085.306
lebih dari 120 hari	88.948.301.198	78.738.812.569	44.384.115.037	38.786.121.743	16.808.769.332
Sub Jumlah	473.383.786.973	438.252.573.673	582.943.049.520	469.767.627.612	698.906.168.207
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.036.966.777)	(17.034.095.861)	(142.273.666)	(139.240.217)	(128.363.633)
<b>Jumlah</b>	<b>456.346.820.196</b>	<b>421.218.477.812</b>	<b>582.800.775.854</b>	<b>469.628.387.395</b>	<b>698.777.804.574</b>

**c. Berdasarkan mata uang:**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	417.554.920.792	379.377.736.317	402.484.342.915	386.699.083.998	365.176.555.032
Dolar Amerika Serikat	55.828.866.181	58.874.837.356	180.458.706.605	83.068.543.614	333.729.613.175
Jumlah	473.383.786.973	438.252.573.673	582.943.049.520	469.767.627.612	698.906.168.207
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.036.966.777)	(17.034.095.861)	(142.273.666)	(139.240.217)	(128.363.633)
<b>Jumlah</b>	<b>456.346.820.196</b>	<b>421.218.477.812</b>	<b>582.800.775.854</b>	<b>469.628.387.395</b>	<b>698.777.804.574</b>

**d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	17.034.095.861	139.240.217	139.240.217	128.363.633	133.990.908
Penambahan (pemulihan) periode/ tahun berjalan	2.870.916	16.894.855.644	3.033.449	10.876.584	(5.627.275)
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.036.966.777</b>	<b>17.034.095.861</b>	<b>142.273.666</b>	<b>139.240.217</b>	<b>128.363.633</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

**6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	597.021.751.651	3.248.410.851.241	793.495.981.916	2.996.473.771.145	2.679.909.963.766
Laba yang Diakui	61.798.647.562	321.495.622.264	79.052.711.799	300.210.431.789	243.987.431.443
	658.820.399.213	3.569.906.473.505	872.548.693.715	3.296.684.202.934	2.923.897.395.209
Penerbitan Termin Kumulatif	(196.989.257.303)	(3.106.855.582.958)	(668.854.585.829)	(3.099.771.548.687)	(2.651.796.438.023)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.435.649.060)	(9.632.906.825)	(7.224.680.120)	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>451.395.492.850</b>	<b>453.417.983.722</b>	<b>196.469.427.666</b>	<b>190.490.716.362</b>	<b>268.889.988.241</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	9.632.906.825	6.421.937.885	6.421.937.885	3.210.968.945	--
Penyisihan selama tahun berjalan	802.742.235	3.210.968.940	802.742.235	3.210.968.940	3.210.968.945
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.435.649.060</b>	<b>9.632.906.825</b>	<b>7.224.680.120</b>	<b>6.421.937.885</b>	<b>3.210.968.945</b>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

## 7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Lain-lain	36.575.862.876	34.247.185.694	27.990.606.059	23.948.371.837	29.140.120.700
Deposito Berjangka	22.813.400.000	24.490.228.440	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364
Investasi Tersedia untuk Dijual	464.181.549	592.014.969	1.411.061.727	953.372.323	2.013.401.256
<b>Jumlah</b>	<b>59.853.444.425</b>	<b>59.329.429.103</b>	<b>31.621.667.786</b>	<b>27.121.744.160</b>	<b>61.224.942.320</b>

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta piutang kepada PT Pacific Prestress Indonesia sebesar Rp11.900.000.000 per 31 Desember 2013.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX). Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp10.463.992.176 dan Rp9.517.111.998 serta Rp10.336.158.756, Rp9.974.801.402 dan Rp8.914.772.469.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan.

## 8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)</b>	--	3.029.385.488	48.084.980.827	42.224.190.420	--
<b>Pihak Ketiga</b>					
PT Saraneka Indahpancar	20.839.042.434	19.832.845.844	--	13.033.727.906	1.277.816.461
PT Tiara Metropolitan Indah	20.700.000.000	9.949.003.052	5.645.454.545	4.201.221.818	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.491.535.616	13.152.909.040	13.500.659.500	13.500.659.500	3.515.854.367
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.011.000.000	8.349.000.000	--	--	--
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	10.688.977.273	10.688.977.273	--	--
PT Alfa Goldland Realty	8.904.280.000	6.001.228.923	--	--	--
PT Kuningan Nusajaya	8.780.360.000	6.129.000.000	--	2.497.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	7.968.789.850	7.822.985.047	7.827.330.563	7.860.485.916	6.686.511.337
PT Sriwijaya Propindo Utama	7.961.537.939	--	6.296.507.500	--	--
PT Indomarina Square	7.217.145.000	7.143.071.900	6.278.000.000	5.160.370.000	--
PT Multi Artha Pratama	7.156.529.629	6.657.830.745	--	3.315.194.848	--
PT Bandung Indah Permai	7.022.394.772	7.022.394.772	7.215.516.397	--	--
PT Jakarta Realty	6.794.370.265	--	--	--	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273	5.514.545.455	5.514.545.455	4.977.272.727
Badan Kerjasama Mutiara Buana	5.410.247.700	--	--	--	--
PT Kencana Graha Optima	5.366.347.409	--	--	--	--
PT Surya Multi Indopack	5.006.988.559	--	--	--	--
PT Bali Perkasa Sukses	--	6.233.620.694	--	--	--
PT Hotel Candi Baru	--	3.240.317.595	5.859.906.000	5.370.168.000	--
PT Nirmala Kencana Mas	--	--	7.355.637.543	--	--
PT Berca Schindler Lifts	--	--	--	10.688.977.273	10.688.977.273
PT Emkaha	--	--	--	7.380.637.029	7.334.988.908

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Nestle Indonesia	--	--	--	--	11.144.309.857
PT Cerestar Flour Mills	--	--	715.361.998	--	5.104.386.588
Lain-lain ( di bawah Rp5.000.000.000)	97.232.607.184	96.491.674.720	105.706.211.876	86.937.095.864	118.702.973.376
Sub Jumlah	<b>257.074.880.903</b>	<b>214.237.586.878</b>	<b>182.604.108.650</b>	<b>165.460.083.609</b>	<b>169.433.090.894</b>
Jumlah	<b>257.074.880.903</b>	<b>217.266.972.366</b>	<b>230.689.089.477</b>	<b>207.684.274.029</b>	<b>169.433.090.894</b>

**b. Berdasarkan Wilayah**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	197.800.506.852	167.118.927.420	166.385.675.702	163.163.939.373	125.927.723.158
Surabaya	25.436.975.772	24.595.304.601	28.966.459.785	23.226.328.468	21.859.103.624
Denpasar	17.891.237.264	12.198.978.901	15.794.653.954	5.074.436.795	11.300.028.331
Semarang	9.862.341.073	8.685.687.997	14.595.683.616	13.940.101.038	3.574.463.819
Medan	6.083.819.942	4.668.073.447	4.946.616.420	2.279.468.355	6.771.771.962
Jumlah	<b>257.074.880.903</b>	<b>217.266.972.366</b>	<b>230.689.089.477</b>	<b>207.684.274.029</b>	<b>169.433.090.894</b>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

**9. Persediaan**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	248.412.170.968	303.802.565.711	178.745.817.051	178.745.817.051	33.228.790.739
Tanah Sedang Dikembangkan	127.040.678.049	161.853.808.553	96.582.860.342	162.982.424.339	417.181.937.007
Perlengkapan Operasional Hotel	8.789.327.876	10.081.319.195	7.803.335.560	9.049.960.876	8.491.291.625
Suku Cadang	346.060.730	--	--	--	--
Jumlah	<b>384.588.237.623</b>	<b>475.737.693.459</b>	<b>283.132.012.953</b>	<b>350.778.202.266</b>	<b>458.902.019.371</b>

**Tanah Siap Dijual**

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	66	235.305.987.933	82	290.696.382.676	41	165.639.634.016	41	165.639.634.016	5	20.122.607.704
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	<b>68</b>	<b>248.412.170.968</b>	<b>84</b>	<b>303.802.565.711</b>	<b>43</b>	<b>178.745.817.051</b>	<b>43</b>	<b>178.745.817.051</b>	<b>7</b>	<b>33.228.790.739</b>

**Tanah Sedang Dikembangkan**

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

SCS	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
	120	127.040.678.049	131	161.853.808.553	116	96.582.860.342	130	162.982.424.339	199	417.181.937.007

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Nilai wajar tanah milik SCS, Entitas Anak, terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Pendekatan Data Pasar adalah sebesar Rp1.957.328.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Perlengkapan Operasional Hotel**

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

**10. Uang Muka**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

**11. Biaya di Bayar di Muka**

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dan sewa dibayar di muka per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.856.442.232 dan Rp5.788.383.890 serta Rp6.628.789.865, Rp6.780.135.447 dan Rp5.313.861.440.

**12. Piutang Kepada Pihak Berelasi**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	16.959.672.000	16.959.672.000	--	--	--
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46.111.000	--	--	--
PT SLP Internusa Karawang	--	2.500.000	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>16.959.672.000</b>	<b>17.008.283.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

	31 Mar 2016					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	948.597.999	--	(442.719.382)	--	505.878.617
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	--	--	1.326.868.002
		<b>2.275.466.001</b>	<b>--</b>	<b>(442.719.382)</b>	<b>--</b>	<b>1.832.746.619</b>

	31 Des 2015					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--	(2.392.934.409)	3.341.532.408	948.597.999
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	--	--	1.326.868.002
		<b>1.326.868.002</b>	<b>--</b>	<b>(2.392.934.409)</b>	<b>3.341.532.408</b>	<b>2.275.466.001</b>

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	--	--	1.326.868.002
		<b>1.326.868.002</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.326.868.002</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

		31 Des 2014				
Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Skylift Indonesia	34,16	1.460.276.173	--	(133.408.171)	--	1.326.868.002
		<u>1.460.276.173</u>	<u>--</u>	<u>(133.408.171)</u>	<u>--</u>	<u>1.326.868.002</u>
		31 Des 2013				
Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.866.790	133.409.383	--	--	1.460.276.173
PT Baskhara Utama Sedaya	45,62	283.693.665.914	--	(1.076.526.510)	(282.617.139.404)	--
		<u>285.020.532.704</u>	<u>133.409.383</u>	<u>(1.076.526.510)</u>	<u>(282.617.139.404)</u>	<u>1.460.276.173</u>

**PT Horizon Internusa Persada**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PT Horizon Internusa Persada</b>					
Jumlah Aset	2.246.511.130	3.688.264.164	3.739.507.863	4.495.842.427	--
Jumlah Liabilitas	1.006.785.440	1.341.740.020	202.202.389	30.833.150	--
Jumlah Pendapatan	121.847.990	190.194.393	5.773.059	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(1.106.798.454)	(5.118.485.133)	(927.703.803)	(534.990.723)	--

**PT Skylift Indonesia**

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PT Skylift Indonesia</b>					
Jumlah Aset	5.283.053.732	5.283.053.732	5.283.053.732	5.283.053.732	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	21.989.108	21.989.108	21.989.108	21.989.108	21.989.108
Pendapatan	--	--	--	--	11.336.696.000
Jumlah Laba Neto	--	--	--	--	382.706.375

**PT Baskhara Utama Sedaya**

Pada tanggal 27 September 2012, KSS, Entitas Anak membeli 4.562 saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), atau sebesar 45,62% yang mewakili kepemilikan di BUS senilai USD 9,075,000 (setara dengan Rp87.029.250.000) dari PT Baskhara Lokabuana.

Di tahun 2013, KSS, Entitas Anak, telah mereklasifikasi uang muka investasi pada entitas asosiasi BUS senilai Rp196.166.000.000 menjadi investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan perjanjian kontraktual antar pemegang saham BUS tanggal 15 November 2013, pencatatan investasi pada entitas asosiasi BUS direklasifikasi menjadi investasi pada ventura bersama (Catatan 15).

**14. Investasi Tersedia Untuk Dijual**

	Kepemilikan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Nama Entitas	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya</b>						
PT Karsa Surya Indonusa	9	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	<1	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000	--	--	--
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	<1	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000
<b>Jumlah Investasi dengan Metode Biaya</b>		<u>1.813.900.000</u>	<u>1.813.900.000</u>	<u>1.811.400.000</u>	<u>1.811.400.000</u>	<u>1.811.400.000</u>

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. Investasi Pada Ventura Bersama**

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

	31 Mar 2016					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba (Rugi) Neto	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,19	474.589.012.816	--	(11.119.848.916)	--	463.469.163.900
JO Karabha NRC	45	172.094.121.333	--	6.226.453.719	--	178.320.575.052
PT SLP Surya Ticon Internusa	50	162.395.744.704	--	769.115.923	--	163.164.860.627
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37.217.707.620	--	10.068.976	--	37.227.776.596
JO STC NRC	40	10.815.156.041	--	1.000.791.768	(4.000.000.000)	7.815.947.809
JO Maeda NRC	50	3.135.939.925	--	37.629.525	--	3.173.569.450
<b>Jumlah</b>		<b>860.247.682.439</b>	<b>--</b>	<b>(3.075.789.005)</b>	<b>(4.000.000.000)</b>	<b>853.171.893.434</b>

	31 Des 2015					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba (Rugi) Neto	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,19	478.481.629.347	--	(33.999.681.502)	30.107.064.971	474.589.012.816
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	95.919.599.471	(112.500.000.000)	172.094.121.333
PT SLP Surya Ticon Internusa	50	--	320.879.199.261	914.362.251	(159.397.816.808)	162.395.744.704
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	18.064.372.667	--	37.217.707.620
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	8.482.195.964	(16.000.000.000)	10.815.156.041
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(1.147.856.943)	--	3.135.939.925
<b>Jumlah</b>		<b>708.926.243.107</b>	<b>320.879.199.261</b>	<b>88.232.991.908</b>	<b>(257.790.751.837)</b>	<b>860.247.682.439</b>

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Neto	Reklasifikasi	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	34,30	478.481.629.347	252.521.934	--	--	478.734.151.281
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	18.882.288.101	--	--	207.556.809.963
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	27.088.715	--	--	19.180.423.668
JO STC NRC	40	18.332.960.077	2.035.624.960	--	(4.000.000.000)	16.368.585.037
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	(129.176.389)	--	--	4.154.620.479
<b>Jumlah</b>		<b>708.926.243.107</b>	<b>21.068.347.321</b>	<b>--</b>	<b>(4.000.000.000)</b>	<b>725.994.590.428</b>

	31 Des 2014					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Neto	Reklasifikasi	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	34,30	404.120.003.030	65.884.022.552	--	8.477.603.765	478.481.629.347
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	145.016.446.073	--	--	188.674.521.862
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	1.415.539.539	--	--	19.153.334.953
JO STC NRC	40	7.868.024.336	10.464.935.741	--	--	18.332.960.077
JO Maeda NRC	50	987.538.137	3.296.258.731	--	--	4.283.796.868
<b>Jumlah</b>		<b>474.371.436.706</b>	<b>226.077.202.636</b>	<b>--</b>	<b>8.477.603.765</b>	<b>708.926.243.107</b>

	31 Des 2013					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Neto	Reklasifikasi	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	55,28	--	1.502.863.626	282.617.139.404	120.000.000.000	404.120.003.030
JO Karabha NRC	45	--	43.491.525.999	--	166.549.790	43.658.075.789
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	10.457.315.191	--	--	17.737.795.414
JO STC NRC	40	2.119.333.612	9.187.890.453	--	(3.439.199.729)	7.868.024.336
JO Maeda NRC	50	--	529.393.637	--	458.144.500	987.538.137
<b>Jumlah</b>		<b>9.399.813.835</b>	<b>65.168.988.906</b>	<b>282.617.139.404</b>	<b>117.185.494.561</b>	<b>474.371.436.706</b>

\*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya), bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

**PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	1.065.947.025.144	1.108.410.492.216	909.367.149.180	916.111.549.461	577.012.273.690
Jumlah Liabilitas	28.386.120.000	28.391.210.148	140.737.740	24.751.427.998	100.582.008
Jumlah Laba/ (Rugi) Neto	(42.458.376.925)	(116.006.637.145)	744.879.854	133.880.840.355	3.809.007.761



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS (Catatan 13).

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 2,25% dan 7,29% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar 0,6% dan 1,8% pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan sebesar 5,20% dan 16,35% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp7.215.659.903 dan Rp22.891.405.066 serta sebesar Rp607.935.724 dan Rp7.869.668.040 pada akun pendapatan lainnya (Catatan 47).

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	1.056.927.497.343	1.150.058.236.427	794.801.774.564	1.091.894.587.294	1.117.908.881.189
Jumlah Liabilitas	661.029.663.417	767.996.966.322	278.760.507.195	672.987.982.689	1.021.261.045.636
Pendapatan	--	2.617.640.600.218	1.127.763.532.207	5.310.489.561.645	1.176.858.789.192
Jumlah Laba Neto	13.836.563.819	213.154.665.490	41.960.640.224	322.258.769.052	96.647.835.553

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

**PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	754.604.632.453	743.119.799.154	--	--	--
Jumlah Liabilitas	109.504.135.745	99.557.534.292	--	--	--
Pendapatan	7.544.190.062	10.411.572.173	--	--	--
Jumlah Laba Neto	1.538.231.846	1.828.752.126	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	130.771.793.954	131.157.605.439	116.239.530.132	116.867.677.077	134.078.726.897
Jumlah Liabilitas	6.679.205.299	7.098.580.038	52.304.784.571	53.023.227.234	74.952.742.185
Pendapatan	--	21.134.090.528	--	--	96.878.641.602
Jumlah Laba Neto	33.563.254	60.214.575.558	90.295.718	4.718.465.130	34.857.717.305

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	48.180.275.929	57.684.912.619	108.820.681.306	113.367.731.304	87.460.681.787
Jumlah Liabilitas	24.862.492.565	26.902.723.191	64.154.919.390	73.791.031.788	64.046.321.624
Pendapatan	10.209.289.156	59.583.896.826	24.363.257.069	135.033.893.097	121.606.458.863
Jumlah Laba Neto	2.501.979.419	21.205.489.911	5.089.062.400	26.162.339.352	22.969.726.133

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 serta Rp16.000.000.000.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Ventura Bersama</b>					
Jumlah Aset	9.152.558.991	13.582.500.316	7.733.553.550	27.588.754.089	10.597.061.506
Jumlah Liabilitas	3.721.709.093	8.226.909.468	340.601.594	19.937.449.355	9.538.274.233
Pendapatan	197.500.000	8.733.674.727	--	111.307.432.482	25.626.342.367
Jumlah (Rugi) Laba Neto	75.259.050	(2.295.713.886)	(258.352.779)	6.592.517.461	1.058.787.273

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

31 Mar 2016						
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp	
Mezzanine LMS	13,41	468.852.387.503	--	(18.040.972.413)	--	450.811.415.090
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
<b>Jumlah</b>		<b>472.574.715.503</b>	<b>--</b>	<b>(18.040.972.413)</b>	<b>--</b>	<b>454.533.743.090</b>

31 Des 2015						
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp	
Mezzanine LMS	13,41	265.358.526.128	250.383.094.458	(44.422.323.168)	(2.466.909.915)	468.852.387.503
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	--	3.722.328.000	--	--	3.722.328.000
<b>Jumlah</b>		<b>265.358.526.128</b>	<b>254.105.422.458</b>	<b>(44.422.323.168)</b>	<b>(2.466.909.915)</b>	<b>472.574.715.503</b>

31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)						
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Laba Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp	
Mezzanine LMS	11,25	265.358.526.128	47.128.976.062	207.008.505	--	312.694.510.695
<b>Jumlah</b>		<b>265.358.526.128</b>	<b>47.128.976.062</b>	<b>207.008.505</b>	<b>--</b>	<b>312.694.510.695</b>

31 Des 2014						
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp	
Mezzanine LMS	10,41	--	265.510.675.542	(152.149.414)	--	265.358.526.128
<b>Jumlah</b>		<b>--</b>	<b>265.510.675.542</b>	<b>(152.149.414)</b>	<b>--</b>	<b>265.358.526.128</b>

**Pinjaman Mezzanine LMS I**

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine akan meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, KSS, Entitas Anak, telah memberikan Pinjaman Mezzanine LMS I kepada LMS masing-masing sejumlah Rp515.893.770.000 dan Rp265.510.675.542 yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

**Pinjaman Mezzanine LMS II**

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pada 31 Desember 2015, setelah memperhitungkan hak suara potensial milik para pemegang saham melalui konversi Pinjaman Mezzanine LMS II ini, maka hak suara potensial milik KSS pada LMS setelah konversi Pinjaman Mezzanine LMS I, akan terdilusi sebesar 0,27%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, KSS mencatat efek dilusi sebesar Rp2.466.909.915 sebagai pengurang akun pendapatan lainnya (Catatan 47).

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II menjadi saham baru LMS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 13,41% dan 11,25% serta 13,41% dan 10,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian laba/ rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS untuk periode/ tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 13,41% dan 11,25% serta 13,41% dan 10,41% adalah Rp18.040.972.413 dan Rp207.008.505 serta Rp44.422.323.168 dan Rp152.149.414, dan dicatat dalam akun Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama.

**Pinjaman Mezzanine BUS I**

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**Pinjaman Mezzanine BUS II**

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice* Mezzanine akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014				
	1 Januari 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2014 Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	88.368.510.676	--	--	67.966.111.159	156.334.621.835
Bangunan dan Prasarana	533.036.142.428	59.105.111	164.946.140.270	192.495.769.136	560.644.876.405
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	108.632.709.185	30.343.776.723	6.027.976.129	(5.940.000.001)	127.008.509.778
	<u>784.019.369.818</u>	<u>30.402.881.834</u>	<u>170.974.116.399</u>	<u>254.521.880.294</u>	<u>897.970.015.547</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	218.609.331.020	26.969.732.323	138.703.481.222	250.482.305	107.126.064.426
Mesin dan peralatan	6.606.119.503	1.765.006.880	--	--	8.371.126.383
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	18.596.724.146	5.994.479.857	--	--	24.591.204.003
	<u>243.812.174.669</u>	<u>34.729.219.060</u>	<u>138.703.481.222</u>	<u>250.482.305</u>	<u>140.088.394.812</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><b>540.207.195.149</b></u>				<u><b>757.881.620.735</b></u>

	31 Des 2013				
	1 Januari 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	89.197.973.029	--	1.085.242.353	255.780.000	88.368.510.676
Bangunan dan Prasarana	538.928.164.786	--	5.434.429.040	(457.593.318)	533.036.142.428
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	46.162.484.642	--	1.005.511.711	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	52.955.864.034	55.676.845.151	--	--	108.632.709.185
	<u>736.069.521.089</u>	<u>55.676.845.151</u>	<u>7.525.183.104</u>	<u>(201.813.318)</u>	<u>784.019.369.818</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	189.501.105.613	30.068.859.252	960.633.845	--	218.609.331.020
Mesin dan peralatan	4.841.112.623	1.765.006.880	--	--	6.606.119.503
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	12.853.622.201	6.078.272.515	335.170.570	--	18.596.724.146
	<u>207.195.840.437</u>	<u>37.912.138.647</u>	<u>1.295.804.415</u>	<u>--</u>	<u>243.812.174.669</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><b>528.873.680.652</b></u>				<u><b>540.207.195.149</b></u>

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 (3 Bulan) Rp	31 Desember 2015 (12 Bulan) Rp	31 Maret 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Desember 2014 (12 Bulan) Rp	31 Desember 2013 (12 Bulan) Rp
Penghasilan Sewa	54.046.080.046	202.836.247.732	47.552.241.778	175.225.779.425	152.018.020.173
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	34.423.650.887	154.311.094.616	22.504.825.054	151.726.466.782	135.961.794.829

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
Beban Langsung	2.071.900.518	11.882.408.552	3.419.952.948	11.340.190.805	14.471.500.244
Beban Lainnya	5.315.480.875	22.035.502.576	5.828.127.946	23.389.028.255	23.440.638.403
<b>Jumlah</b>	<u><b>7.387.381.393</b></u>	<u><b>33.917.911.128</b></u>	<u><b>9.248.080.894</b></u>	<u><b>34.729.219.060</b></u>	<u><b>37.912.138.647</b></u>

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, SCS, Entitas Anak, mereklasifikasi persediaan tanah sebesar Rp53.761.575.629 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp4.624.288.750 serta aset dalam konstruksi sebesar Rp196.136.015.917, yang terdiri dari biaya pengembangan tanah sebesar Rp14.204.535.533 serta bangunan dan prasarana sebesar Rp181.931.480.384 ke properti investasi (Catatan 58).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di area Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: Suryacipta Square gedung The Manor dan The Promenade.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup menjual

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan (kerugian) penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pencatatan atas Penjualan Bersih	--	162.608.705.316	--	1.264.170.559	11.007.206.238
Nilai Buku	--	(130.510.160.438)	--	(948.127.919)	(6.229.378.689)
<b>Laba Penjualan</b>	<b>--</b>	<b>32.098.544.878</b>	<b>--</b>	<b>316.042.640</b>	<b>4.777.827.549</b>

Keuntungan (kerugian) penjualan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 41 dan 47)	--	32.098.544.878	--	316.042.640	4.777.827.549
Rugi Pembongkaran Gedung Perkantoran (Catatan 48)	--	--	--	(23.253.120.045)	--
<b>Laba (Rugi) Penjualan</b>	<b>--</b>	<b>32.098.544.878</b>	<b>--</b>	<b>(22.937.077.405)</b>	<b>4.777.827.549</b>

Nilai wajar properti investasi eks gedung Graha Surya Internusa (GSI) milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp695.565.000.000.

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 30 November 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 November 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp10.261.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan perincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	1.132.500.000.000	423.500.000.000	332.000.000.000	191.000.000.000	23.750.000.000
Dolar Amerika Serikat	--	40.000.000	70.000.000	70.000.000	84.000.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Sehubungan dengan rencana tersebut, maka mulai tahun 2014, TCP menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, TCP, Entitas Anak, telah melakukan pembongkaran terhadap gedung Perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Atas pembongkaran tersebut, TCP mencatat rugi pembongkaran sebesar Rp23.253.120.045 (Catatan 48).

**19. Aset Tetap**

	31 Mar 2016					31 Maret 2016 Rp
	1 Januari 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Efek Divestasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	182.752.522.784	--	--	--	--	182.752.522.784
Bangunan dan Prasarana	864.308.904.298	779.070.028	--	--	--	865.087.974.326
Pertamanan	2.818.137.786	3.360.000	--	--	--	2.821.497.786
Mesin dan Peralatan	404.521.170.963	3.600.661.615	1.070.922.188	978.554.655	--	408.029.465.045
Peralatan Kantor	257.318.035.447	1.467.590.732	32.320.000	--	--	258.753.306.179
Peralatan Proyek	35.488.176.278	74.750.000	--	--	--	35.562.926.278
Kendaraan	81.134.790.363	1.906.280.000	1.172.271.750	--	--	81.868.798.613
Perabot dan Perlengkapan	17.241.573.777	300.238.730	--	--	--	17.541.812.507
Perlengkapan operasional	10.059.121.321	--	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	192.235.757.839	33.496.782.537	--	(978.554.655)	--	224.753.985.721
Jumlah	2.047.878.190.856	41.628.733.642	2.275.513.938	--	--	2.087.231.410.560
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan Prasarana	402.302.629.153	10.049.979.489	--	--	--	412.352.608.642
Pertamanan	2.039.221.932	30.383.053	--	--	--	2.069.604.985
Mesin dan Peralatan	258.852.311.123	9.821.964.931	925.442.999	--	--	267.748.833.055
Peralatan Kantor	170.259.928.075	5.101.501.335	29.415.417	--	--	175.332.013.993
Peralatan Proyek	10.280.929.445	1.580.010.152	--	--	--	11.860.939.597
Kendaraan	57.470.456.705	2.898.801.637	827.561.100	--	--	59.541.697.242
Perabot dan perlengkapan	7.694.658.150	971.287.409	--	--	--	8.665.945.559
Perlengkapan operasional	9.345.952.943	127.082.641	--	--	--	9.473.035.584
Jumlah	918.246.087.526	30.581.010.647	1.782.419.516	--	--	947.044.678.657
<b>Jumlah Tertecat</b>	<b>1.129.632.103.330</b>					<b>1.140.186.731.903</b>

	31 Des 2015					31 Desember 2015 Rp
	1 Januari 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Efek Divestasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	175.215.828.826	7.536.693.958	--	--	--	182.752.522.784
Bangunan dan Prasarana	715.782.531.814	21.892.519.282	--	126.633.853.202	--	864.308.904.298
Pertamanan	2.750.580.286	67.557.500	--	--	--	2.818.137.786
Mesin dan Peralatan	369.792.916.498	39.590.151.713	9.585.183.358	4.723.286.110	--	404.521.170.963
Peralatan Kantor	234.352.701.826	23.936.547.176	856.280.555	--	(114.933.000)	257.318.035.447
Peralatan Proyek	10.369.362.390	25.118.813.888	--	--	--	35.488.176.278
Kendaraan	77.778.435.986	4.519.472.727	1.022.968.350	--	(140.150.000)	81.134.790.363
Perabot dan Perlengkapan	8.170.664.239	9.096.196.538	--	--	(25.287.000)	17.241.573.777
Perlengkapan operasional	9.978.300.986	80.820.335	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	135.611.738.207	187.981.158.944	--	(131.357.139.312)	--	192.235.757.839
Jumlah	1.739.803.061.058	319.819.932.061	11.464.432.263	--	(280.370.000)	2.047.878.190.856
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan Prasarana	364.875.615.000	37.427.014.153	--	--	--	402.302.629.153
Pertamanan	1.912.752.819	126.469.113	--	--	--	2.039.221.932
Mesin dan Peralatan	226.626.005.813	40.447.182.585	8.220.877.275	--	--	258.852.311.123
Peralatan Kantor	151.050.381.116	19.982.384.915	768.659.445	--	(4.178.511)	170.259.928.075
Peralatan Proyek	6.113.896.233	4.167.033.212	--	--	--	10.280.929.445
Kendaraan	46.493.161.701	12.003.669.778	1.022.968.350	--	(3.406.424)	57.470.456.705
Perabot dan perlengkapan	3.742.399.097	3.952.842.109	--	--	(583.056)	7.694.658.150
Perlengkapan operasional	8.732.500.578	613.452.365	--	--	--	9.345.952.943
Jumlah	809.546.712.357	118.720.048.230	10.012.505.070	--	(8.167.991)	918.246.087.526
<b>Jumlah Tertecat</b>	<b>930.256.348.701</b>					<b>1.129.632.103.330</b>

\*) Divestasi PT Horizon Internusa Persada

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)					31 Maret 2015 Rp
	1 Januari 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	175.215.828.826	--	--	--	--	175.215.828.826
Bangunan dan Prasarana	715.782.531.814	781.641.273	--	--	--	716.564.173.087
Pertamanan	2.750.580.286	29.150.000	--	--	--	2.779.730.286
Mesin dan Peralatan	369.792.916.498	3.166.594.571	792.592.646	--	--	372.166.918.423
Peralatan Kantor	234.352.701.826	3.966.477.491	--	--	--	238.319.179.317
Peralatan Proyek	10.369.362.390	2.049.005.084	--	--	--	12.418.367.474
Kendaraan	77.778.435.986	1.416.125.000	68.986.350	--	--	79.125.574.636
Perabot dan Perlengkapan	8.170.664.239	372.862.066	--	--	--	8.543.526.305
Perlengkapan operasional	9.978.300.986	--	--	--	--	9.978.300.986
Aset dalam Konstruksi	135.611.738.207	44.252.706.815	--	--	--	179.864.445.022
Jumlah	1.739.803.061.058	56.034.562.300	861.578.996	--	--	1.794.976.044.362



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)				
	1 Januari 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2015 Rp
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	364.875.615.000	8.122.649.534	--	--	372.998.264.534
Pertamanan	1.912.752.819	30.657.090	--	--	1.943.409.909
Mesin dan Peralatan	226.626.005.813	9.308.616.543	792.592.646	--	235.142.029.710
Peralatan Kantor	151.050.381.116	4.362.229.977	--	--	155.412.611.093
Peralatan Proyek	6.113.896.233	332.012.811	--	--	6.445.909.044
Kendaraan	46.493.161.701	2.914.277.786	68.986.350	--	49.338.453.137
Perabot dan perlengkapan	3.742.399.097	438.064.443	--	--	4.180.463.540
Perlengkapan operasional	8.732.500.578	148.311.833	--	--	8.880.812.411
Jumlah	809.546.712.357	25.656.820.017	861.578.996	--	834.341.953.378
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>930.256.348.701</b>				<b>960.634.090.984</b>
	31 Des 2014				
	1 Januari 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2014 Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	162.338.129.738	13.322.199.088	444.500.000	--	175.215.828.826
Bangunan dan Prasarana	641.260.176.574	81.742.099.219	2.595.455.229	(4.624.288.750)	715.782.531.814
Pertamanan	2.681.317.465	69.262.821	--	--	2.750.580.286
Mesin dan Peralatan	303.491.157.885	68.795.960.189	2.494.201.576	--	369.792.916.498
Peralatan Kantor	214.031.187.097	21.469.549.647	1.148.034.918	--	234.352.701.826
Peralatan Proyek	9.470.557.387	898.805.003	--	--	10.369.362.390
Kendaraan	72.213.763.690	6.021.589.978	456.917.682	--	77.778.435.986
Perabot dan Perlengkapan	4.033.455.699	3.916.849.890	--	220.358.650	8.170.664.239
Perlengkapan operasional	10.010.930.805	187.728.831	--	(220.358.650)	9.978.300.986
Aset dalam Konstruksi	239.619.199.420	92.128.554.703	--	(196.136.015.916)	135.611.738.207
Jumlah	1.659.149.875.760	288.552.599.369	7.139.109.405	(200.760.304.666)	1.739.803.061.058
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	334.966.481.970	31.758.719.273	1.849.586.243	--	364.875.615.000
Pertamanan	1.790.000.706	122.752.113	--	--	1.912.752.819
Mesin dan Peralatan	194.785.711.016	34.057.241.183	2.216.946.386	--	226.626.005.813
Peralatan Kantor	136.013.577.599	16.339.839.830	1.303.036.313	--	151.050.381.116
Peralatan Proyek	2.179.118.190	1.323.664.111	--	2.611.113.932	6.113.896.233
Kendaraan	34.589.061.341	12.253.258.164	349.157.804	--	46.493.161.701
Perabot dan perlengkapan	2.098.303.312	1.487.819.832	--	156.275.953	3.742.399.097
Perlengkapan operasional	10.233.024.831	1.266.865.632	--	(2.767.389.885)	8.732.500.578
Jumlah	716.655.278.965	98.610.160.138	5.718.726.746	--	809.546.712.357
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>942.494.596.795</b>				<b>930.256.348.701</b>
	31 Des 2013				
	1 Januari 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	80.697.543.826	82.496.875.912	856.290.000	--	162.338.129.738
Bangunan dan Prasarana	579.860.882.860	22.663.176.309	--	38.736.117.405	641.260.176.574
Pertamanan	2.675.317.465	6.000.000	--	--	2.681.317.465
Mesin dan Peralatan	227.882.124.049	53.466.205.295	392.786.500	22.535.615.041	303.491.157.885
Peralatan Kantor	154.316.200.202	13.721.975.132	732.997.489	46.726.009.252	214.031.187.097
Peralatan Proyek	5.793.222.614	3.677.334.773	--	--	9.470.557.387
Kendaraan	47.712.352.846	25.053.959.868	552.549.024	--	72.213.763.690
Perabot dan Perlengkapan	3.691.546.763	341.908.936	--	--	4.033.455.699
Perlengkapan Operasional	9.694.354.905	316.575.900	--	--	10.010.930.805
Aset dalam Konstruksi	132.891.349.375	218.592.272.741	--	(111.864.422.696)	239.619.199.420
Jumlah	1.245.214.894.905	420.336.284.866	2.534.623.013	(3.866.680.998)	1.659.149.875.760
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	307.094.476.353	27.872.005.617	--	--	334.966.481.970
Pertamanan	1.666.739.375	123.261.331	--	--	1.790.000.706
Mesin dan Peralatan	172.644.014.154	22.141.696.862	--	--	194.785.711.016
Peralatan Kantor	119.419.860.654	17.303.038.676	709.321.731	--	136.013.577.599
Peralatan Proyek	1.011.117.167	1.168.001.023	--	--	2.179.118.190
Kendaraan	25.210.979.116	9.653.321.248	275.239.023	--	34.589.061.341
Perabot dan Perlengkapan	1.962.977.397	135.325.915	--	--	2.098.303.312
Perlengkapan Operasional	8.489.857.932	1.743.166.899	--	--	10.233.024.831
Jumlah	637.500.022.148	80.139.817.571	984.560.754	--	716.655.278.965
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>607.714.872.757</b>				<b>942.494.596.795</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	20.543.360.173	81.358.453.287	17.503.358.829	69.299.471.262	61.627.925.661
Beban Langsung	10.037.650.474	28.227.092.931	5.869.835.684	20.176.186.866	9.417.165.816
Beban Lainnya	--	9.134.502.012	2.283.625.504	9.134.502.010	9.094.726.094
<b>Jumlah</b>	<b>30.581.010.647</b>	<b>118.720.048.230</b>	<b>25.656.820.017</b>	<b>98.610.160.138</b>	<b>80.139.817.571</b>

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Jenis Aset Tetap</b>					
Mesin dan Peralatan	169.535.364.187	157.461.550.821	163.271.178.891	152.180.381.523	149.344.281.127
Peralatan Kantor	114.344.977.995	113.346.242.166	112.206.414.977	111.444.758.212	97.029.657.412
Kendaraan	27.431.850.586	22.282.308.611	21.584.282.082	19.517.712.536	17.107.644.084
Perlengkapan Operasional	7.189.715.806	6.813.828.587	6.717.258.587	6.717.258.587	1.994.442.209
Bangunan dan Prasarana	4.769.601.792	4.446.719.282	4.390.469.282	4.213.639.131	4.179.678.157
Peralatan Proyek	2.829.779.983	2.829.779.983	1.022.375.920	1.022.375.920	1.000.700.920
Perabot dan Perlengkapan	2.794.349.701	2.794.349.701	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>328.895.640.050</b>	<b>309.974.779.151</b>	<b>309.191.979.739</b>	<b>295.096.125.909</b>	<b>270.656.403.909</b>

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp1.260.148.000.000.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp28.044.591.353 dan Rp10.700.934.123 serta Rp29.047.527.952, Rp9.087.314.293 dan Rp8.907.630.465 atau sebesar 2,46% dan 1,11% serta 2,58%, 0,98% dan 0,95% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m<sup>2</sup> dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m<sup>2</sup>, dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penerimaan atas Penjualan	732.591.855	3.387.205.802	1.055.000.000	1.976.341.524	26.586.072.003
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4.864.583)	(191.300.000)	--	--	--
Nilai Buku	(488.229.839)	(1.069.327.194)	--	(1.420.382.659)	(1.550.062.259)
<b>Laba Penjualan (Catatan 47)</b>	<b>239.497.433</b>	<b>2.126.578.608</b>	<b>1.055.000.000</b>	<b>555.958.865</b>	<b>25.036.009.744</b>

Pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 42,83%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 8,37%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 81,49%, dan milik SEP, Entitas Anak KSS, adalah 76,24% serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 6%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH, SEP dan SAI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.575.591.738 dan Rp1.904.307.876 serta Rp7.604.076.573, Rp4.462.589.448 dan Rp1.521.890.414.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	2.662.882.196.775	2.122.979.110.115	277.373.094.650	243.034.954.495	186.249.683.305
Dolar Amerika Serikat	2.719.192	2.214.650	121.719.192	121.719.192	106.719.192

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

## 20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pembelian Aset Tetap	42.036.983.307	38.982.273.506	84.867.277.039	19.375.310.787	19.396.354.892
Pengembangan Tanah	6.052.906.613	6.815.531.415	16.592.105.547	39.425.580.372	31.114.541.237
Lain-lain	1.122.430.064	1.519.338.623	2.566.114.815	263.932.203	3.685.759.102
<b>Jumlah</b>	<b>49.212.319.984</b>	<b>47.317.143.544</b>	<b>104.025.497.401</b>	<b>59.064.823.362</b>	<b>54.196.655.231</b>

## 21. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, akun ini terutama merupakan deposito berjangka milik SAM, Entitas Anak, di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta pada 31 Desember 2015 dan 2014, dan sebesar Rp5.500.000.000 pada 31 Desember 2013, yang dibatasi penggunaannya untuk menjaga saldo kas minimal sesuai dengan perjanjian kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan selesainya utang tersebut (Catatan 29) dan biaya perpanjangan hak atas tanah milik SAI, Entitas Anak.

## 22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

### **PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran ( <i>Uncommitted</i> )
Plafond	Rp100.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan	untuk pembayaran proyek
Suku Bunga	10,5% per tahun ( <i>floating rate</i> )

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Jenis Fasilitas	<i>Demand Loan (Uncommitted)</i>
Plafond	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan	untuk pembayaran proyek
Suku Bunga	10,5% per tahun ( <i>floating rate</i> )
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi
Plafond	Rp300.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan	untuk pembayaran proyek
Suku Bunga	1% per tahun
d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 <i>Case by Case (Uncommitted)</i>
Plafond	maksimal Rp85.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 28 April 2016
Tujuan	untuk pembayaran proyek
Komisi	1% per tahun
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 ( <i>Uncommitted</i> )
Plafond	Rp400.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan	untuk pembayaran proyek
Komisi	1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut (Catatan 5 dan 19):

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin tower crane (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan nilai sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (Catatan 7).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
  - Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali NRC dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 20 Mei 2016, NRC telah memperpanjang fasilitas pinjaman bank ini (Catatan 60).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak**

Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Maret 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

**23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga**

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**a. Berdasarkan Pemasok**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Pionir Beton Industri	49.588.399.770	46.240.389.104	5.744.606.411	17.469.722.129	24.859.261.104
PT Holcim Beton	13.062.196.820	14.202.741.056	5.452.862.325	--	--
PT The Master Steel Manufactory	12.643.571.864	14.659.408.375	20.806.052.650	16.048.124.500	--
PT Merak Jaya Beton	12.383.011.803	7.658.595.890	--	6.888.799.500	3.519.673.200
PT Anugrah Cipta Selaras	12.293.257.489	7.061.471.480	--	6.526.519.120	--
PT SCG Readymix Indonesia	7.861.778.957	11.257.596.652	--	8.397.844.719	10.499.719.731
PT Cahaya Indotama Engineering	7.011.732.010	8.262.954.448	--	--	3.468.446.250
PT Cipta Mortar Utama	6.880.923.022	8.542.996.451	--	--	--
PT Krakatau Wajutama	6.651.191.168	10.356.078.464	--	--	--
PT Pembangunan Perumahan					
Peralatan Konstruksi	6.606.841.498	5.894.525.565	--	--	--
PT Torindo Utama Sakti	6.359.936.374	8.132.991.998	--	--	--
PT Tunggal Jaya Steel	6.219.328.162	--	--	14.230.341.587	5.042.409.694
PT Drymix Indonesia	6.070.670.250	5.827.398.750	--	--	--
PT Union Metal	5.826.361.182	6.725.523.513	--	--	--
PT Adhimix Precast Indonesia	4.855.626.593	4.429.696.560	--	19.459.435.115	12.363.368.050
PT Jaya Celcon Prima	4.473.199.368	4.789.063.686	--	--	--
PT Piping System Indonesia	4.419.005.311	4.419.949.040	--	--	--
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	4.155.127.170	--	--	--	5.846.034.209
PT Jatim Bromo Steel	--	11.170.833.864	--	3.934.766.906	1.427.322.200
PT Baria Bulk Terminal	--	7.530.331.620	--	--	--
PT Kadi International	--	6.461.569.213	--	--	6.427.781.415
PT Bhatini Mitra Jaya	--	5.671.495.092	--	--	--
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	--	4.727.677.686	--	--	--
PT Beton Elemindo Perkasa	--	4.247.748.566	--	--	--
PT Dumai Jaya Beton	--	4.020.148.000	--	--	--
PT Sumber Setamurni	--	--	--	14.391.759.808	4.109.772.307
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	--	5.014.946.055	10.648.546.013	2.633.056.800
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	--	--	--	10.466.625.000	--
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	--	--	--	7.224.257.425	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	--	--	6.395.867.449	11.053.271.033
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	5.764.267.650	17.625.758.300
PT Wahana Cipta Concretindo	--	--	--	5.197.522.500	--
PT Motive Mulia	--	--	--	5.084.577.179	--
PT Kelolotama Albes	--	--	--	4.964.645.300	--
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	--	--	--	4.584.161.143	--
PT Master Steel MFG,CO (D)	--	--	--	4.266.531.522	--
PT Pulogadung Steel	--	--	--	--	18.320.031.717
PT Hanil Jaya Steel	--	--	--	--	8.559.841.570
Lain-lain (Dibawah Rp 4.000.000.000)	297.854.184.715	204.375.787.228	205.535.364.961	184.306.340.793	210.594.703.099
<b>Jumlah</b>	<b>475.216.343.526</b>	<b>416.666.972.301</b>	<b>242.553.832.402</b>	<b>356.250.655.358</b>	<b>346.350.450.679</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Umur

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	233.657.117.350	161.758.373.515	121.629.275.875	182.566.977.721	204.357.785.190
Sudah Jatuh Tempo					
1 s/d 30 hari	75.071.793.111	93.403.937.827	53.504.064.495	96.800.400.312	82.162.433.617
31 s/d 60 hari	55.101.295.040	42.123.783.119	34.997.227.488	28.941.606.334	24.269.725.103
61 s/d 90 hari	34.328.909.881	33.483.073.642	7.809.930.676	17.505.234.712	15.258.669.594
91 s/d 120 hari	25.296.924.637	27.988.489.836	6.701.287.914	6.252.997.525	4.225.450.505
>120 hari	51.760.303.507	57.909.314.362	17.912.045.954	24.183.438.754	16.076.386.670
<b>Jumlah</b>	<b>475.216.343.526</b>	<b>416.666.972.301</b>	<b>242.553.832.402</b>	<b>356.250.655.358</b>	<b>346.350.450.679</b>

c. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	467.697.502.452	399.264.600.018	229.357.576.088	349.463.665.068	331.488.811.168
Dolar Amerika Serikat	7.009.207.711	16.747.323.508	12.497.346.691	6.299.569.459	14.177.363.337
Dolar Singapura	463.491.969	623.200.483	629.221.462	458.038.074	623.286.276
Euro	46.141.394	19.891.978	34.845.310	29.382.757	59.669.348
Dolar Australia	--	2.556.389	--	--	--
Poundsterling Inggris	--	9.399.925	34.842.851	--	1.320.550
<b>Jumlah</b>	<b>475.216.343.526</b>	<b>416.666.972.301</b>	<b>242.553.832.402</b>	<b>356.250.655.358</b>	<b>346.350.450.679</b>

**24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**Pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, saldo liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga terutama merupakan uang titipan sementara proyek konstruksi dan utang kepada ventura bersama pihak ketiga milik NRC, Entitas Anak masing-masing sebesar Rp96.174.318.800 dan Rp52.915.763.888 serta Rp118.688.124.643, Rp82.134.345.391 dan Rp37.131.390.715 serta sisanya merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, beban pemasaran, *sinking fund* dan pembelian perabot, serta utang atas pembatalan penjualan tanah masing-masing sebesar Rp53.342.059.962, nihil, dan Rp54.821.977.740 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 1 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, menerima surat pernyataan tidak sanggup melanjutkan pembayaran pembelian tanah kawasan industri Suryacipta Karawang dari salah satu pelanggannya. Dengan demikian SCS mengkoreksi penjualan yang sudah dibukukan pada tahun 2015 sebesar Rp145.469.589.494.

**25. Uang Muka dari Pelanggan**

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PT Suryacipta Swadaya (SCS)</b>					
100%	82.373.446.760	369.572.446.760	291.326.156.000	287.199.000.000	319.110.000.000
10% - 99%	--	--	12.018.161.804	42.667.284.064	73.112.634.933
	82.373.446.760	369.572.446.760	303.344.317.804	329.866.284.064	392.222.634.933
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	968.499.428	381.869.669	352.480.470	457.365.195
<b>Jumlah</b>	<b>82.619.529.054</b>	<b>370.540.946.188</b>	<b>303.726.187.473</b>	<b>330.218.764.534</b>	<b>392.680.000.128</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. Perpajakan**

a. Pajak di Bayar di Muka

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>					
Pajak Penghasilan - Pasal 23	2.162.277	--	142.260.886	--	--
Pajak Pertambahan Nilai	989.160.033	701.129.607	240.436.206	--	209.466.219
<b>Entitas Anak</b>					
Pajak Penghasilan - Pasal 23	--	--	28.979.893	183.445.500	--
Pajak Penghasilan - Pasal 25	--	--	1.442.201.475	--	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	7.902.285.516	4.366.788.691	--	--	359.230.431
Pajak Final	14.183.051.034	28.558.122.824	18.282.329.935	30.283.470.803	29.255.163.975
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7.450.613.574	6.722.594.187	20.541.432.750	15.163.585.294	1.274.312.267
Klaim atas Pengembalian Pajak	1.376.754.548	1.376.754.548	1.841.665.986	1.841.665.986	9.944.941.363
<b>Jumlah</b>	<b>31.904.026.982</b>	<b>41.725.389.857</b>	<b>42.519.307.131</b>	<b>47.472.167.583</b>	<b>41.043.114.255</b>

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.841.665.986 pada tanggal 31 Desember 2015, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Desember 2011, utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/ 2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali ini masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Dalam tahun 2012, SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajaknya sebesar Rp1.841.665.986.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan September 2013, DJP menolak keberatan SCS tersebut. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

Pada tahun 2015, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi keputusan Pengadilan Pajak No. 64413/PP/M.XA/16/2015 tanggal 5 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS tersebut dikabulkan sebagian. SCS telah mencatat jumlah yang ditolak sebesar Rp464.911.438 sebagai beban tahun 2015.

Pada bulan April 2016, SCS, Entitas Anak, telah menerima sisa klaim atas pengembalian pajak bersih setelah diperhitungkan dengan utang pajak yang timbul (Catatan 60).

**b. Utang Pajak**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>					
Pajak Penghasilan					
Pasal 21	454.506.319	528.201.211	353.867.012	364.354.998	331.600.833
Pasal 23	6.504.039	83.668.848	6.351.201	6.961.216	9.335.362
Pasal 26	--	28.800.000	--	56.937.512	24.500.001
Pajak Penghasilan Final	73.920.843	524.243	307.026	548.464	40.036.856
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	--	--	671.400.905	--
Sub Jumlah	534.931.201	641.194.302	360.525.239	1.100.203.095	405.473.052
<b>Entitas Anak</b>					
Pajak Penghasilan					
Pasal 21	6.540.006.839	13.223.031.293	4.501.335.704	10.952.143.686	8.075.070.828
Pasal 23	198.520.455	438.789.176	2.361.673.958	882.603.048	1.627.022.432
Pasal 25	1.018.273.833	1.241.503	1.004.712.500	1.004.712.500	6.574.584.475
Pasal 26	262.892.745	379.747.096	311.277.748	299.905.771	989.665.608
Pasal 29	1.384.370.497	1.500.598.247	8.916.777.016	600.173.828	514.394.356
Pajak Penghasilan Final					
Sewa	1.707.920.046	2.450.070.049	2.070.055.688	2.209.549.720	1.975.334.431
Konstruksi	1.152.289.612	1.182.568.736	392.576.407	1.722.563.131	1.314.457.634
Peralihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	300.000.000	--	--	9.540.465.849
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	20.106.566.179	22.334.028.349	54.065.979.693	22.392.913.595	26.630.375.378
Pajak Pembangunan I	5.288.518.771	6.003.729.328	3.491.975.767	6.025.080.665	6.471.872.626
Sub Jumlah	37.659.358.977	47.813.803.777	77.116.364.481	46.089.645.944	63.713.243.617
<b>Jumlah</b>	<b>38.194.290.178</b>	<b>48.454.998.079</b>	<b>77.476.889.720</b>	<b>47.189.849.039</b>	<b>64.118.716.669</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>					
Pajak Tangguhan	121.539.838	(707.566.633)	(174.069.832)	(577.072.165)	(442.999.285)
<b>Entitas Anak</b>					
Pajak Kini	--	13.608.333.571	10.385.477.633	16.153.049.846	18.424.386.014
Pajak Tangguhan	(2.813.848.768)	(3.839.262.388)	(1.680.971.820)	105.603.269	2.493.200.805
Sub Jumlah	(2.813.848.768)	9.769.071.183	8.704.505.813	16.258.653.115	20.917.586.819
<b>Jumlah</b>	<b>(2.692.308.930)</b>	<b>9.061.504.550</b>	<b>8.530.435.981</b>	<b>15.681.580.950</b>	<b>20.474.587.534</b>

**Pajak Penghasilan Kini**

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Suryalaya Anindita Internasional	--	9.640.416.250	1.575.491.250	13.484.278.750	15.704.315.500
PT Suryacipta Swadaya	--	3.313.469.750	8.809.986.383	1.923.835.250	1.757.152.250
PT Enercon Paradhya Internasional	--	654.447.571	--	--	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	--	--	744.935.846	950.838.014
PT Sitiagung Makmur	--	--	--	--	12.080.250
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>13.608.333.571</b>	<b>10.385.477.633</b>	<b>16.153.049.846</b>	<b>18.424.386.014</b>



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan					
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	140.659.387.658	392.243.732.813	235.926.566.139	531.430.927.723	769.451.640.050
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	(8.260.227.642)	(79.641.803.860)	10.848.580.040	(116.818.401.788)	(78.699.772.952)
Eliminasi	(158.697.614.791)	350.352.658.072	(224.619.145.224)	1.482.777.485.806	(359.152.942.495)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(26.298.454.775)	662.954.587.025	22.156.000.955	1.897.390.011.741	331.598.924.603
Perbedaan Waktu:					
Imbalan Pasca Kerja	(24.723.801)	2.858.264.788	702.757.452	2.407.770.760	2.040.634.763
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	8.675.552	27.998.253	(6.478.124)	99.482.102	268.637.622
Sub Jumlah	(16.048.249)	2.886.263.041	696.279.328	2.507.252.862	2.309.272.385
Perbedaan Tetap					
Sumbangan	77.900.000	809.375.457	591.530.492	305.049.653	263.245.150
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(350.067.244)	(4.054.478.246)	(1.150.966.572)	(6.010.221.521)	(3.156.530.416)
Dividen	--	(740.163.995.526)	(27.999.999.440)	(1.968.594.301.635)	(414.468.580.787)
Beban Pajak Penghasilan Final	--	62.400.000	62.400.000	75.000.000	--
Beban Lainnya	334.970.391	(19.219.621.595)	(20.216.185.234)	(7.963.322.074)	2.507.203.189
Jumlah	62.803.147	(762.566.319.910)	(48.713.220.754)	(1.982.187.795.577)	(414.854.662.864)
Rugi Fiskal	(26.251.699.877)	(96.725.469.844)	(25.860.940.471)	(82.290.530.974)	(80.946.465.876)
Kompensasi Rugi Fiskal					
Tahun Sebelumnya	(293.035.732.531)	(198.264.123.174)	(198.264.123.174)	(117.219.342.515)	(36.272.876.639)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	--	1.953.860.487	1.953.860.487	1.245.750.315	--
Rugi Fiskal Perusahaan	(319.287.432.408)	(293.035.732.531)	(222.171.203.158)	(198.264.123.174)	(117.219.342.515)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	--	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	--	13.608.333.571	10.385.477.633	16.153.049.846	18.424.386.014
Sub Jumlah	--	13.608.333.571	10.385.477.633	16.153.049.846	18.424.386.014
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka					
Pasal 23	482.837.603	4.295.922.018	493.383.195	2.565.712.833	1.635.233.549
Pasal 25	3.054.821.499	12.178.601.997	1.575.491.250	12.987.163.185	16.274.758.109
Sub Jumlah	3.537.659.102	16.474.524.015	2.068.874.445	15.552.876.018	17.909.991.658
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Periode/ Tahun Berjalan	(3.537.659.102)	(2.866.190.444)	8.316.603.188	600.173.828	514.394.356
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Lalu	(4.366.788.691)	--	600.173.828	--	--
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	(7.904.447.793)	(2.866.190.444)	8.916.777.016	600.173.828	514.394.356
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:					
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):					
Perusahaan	(2.162.277)	--	--	--	--
Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	(480.675.326)	1.500.598.247	8.416.911.527	100.308.339	121.918.701
PT Enercon Paradhya International	(1.342.865.144)	(1.342.865.144)	--	--	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	(485.737.800)	(485.737.800)	2.749.924	2.749.924	7.107.270
PT Suryalaya Anindita International	(5.593.007.246)	(2.538.185.747)	497.115.565	497.115.565	373.288.135
PT Sitiagung Makmur	--	--	--	--	12.080.250
Sub Jumlah	(7.902.285.516)	(2.866.190.444)	8.916.777.016	600.173.828	514.394.356
Jumlah	(7.904.447.793)	(2.866.190.444)	8.916.777.016	600.173.828	514.394.356

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan					
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	140.659.387.658	392.243.732.813	235.926.566.139	531.430.927.723	769.451.640.050
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum					
Beban Pajak Entitas Anak	(8.260.227.642)	(79.641.803.860)	10.848.580.040	(116.818.401.788)	(78.699.772.952)
Eliminasi	(158.697.614.791)	350.352.658.072	(224.619.145.224)	1.482.777.485.806	(359.152.942.495)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(26.298.454.775)	662.954.587.025	22.156.000.955	1.897.390.011.741	331.598.924.603
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(6.574.613.694)	165.738.646.756	5.539.000.239	474.347.502.935	82.899.731.151

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:					
Sumbangan	19.475.000	202.343.864	147.882.623	76.262.413	65.811.288
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(87.516.811)	(1.013.619.562)	(287.741.643)	(1.502.555.380)	(789.132.604)
Dividen	--	(185.040.998.882)	(6.999.999.860)	(492.148.575.409)	(103.617.145.197)
Pajak Penghasilan Final	--	15.600.000	15.600.000	18.750.000	--
Beban lainnya	83.742.598	(4.804.905.399)	(5.054.046.309)	(2.065.830.519)	626.800.797
Sub Jumlah	15.700.787	(190.641.579.979)	(12.178.305.189)	(495.621.948.895)	(103.713.665.716)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	6.680.452.745	24.194.578.689	(12.004.235.357)	20.697.373.795	20.370.935.280
Beban (Manfaat) Pajak Perusahaan	121.539.838	(707.566.633)	(174.069.832)	(577.072.165)	(442.999.285)
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(2.813.848.768)	9.769.071.183	8.704.505.813	16.258.653.115	20.917.586.819
<b>Jumlah</b>	<b>(2.692.308.930)</b>	<b>9.061.504.550</b>	<b>8.530.435.981</b>	<b>15.681.580.950</b>	<b>20.474.587.534</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	31 Des 2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	31 Mar 2015 Rp
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(97.684.450)	(24.870.526)	--	(122.554.976)	(1.619.531)	--	(124.174.507)
Imbalan Pasca Kerja	2.317.628.406	601.942.691	194.226.118	3.113.797.215	175.689.363	(5.873.776)	3.283.612.802
Sub Jumlah	2.219.943.956	577.072.165	194.226.118	2.991.242.239	174.069.832	(5.873.776)	3.159.438.295
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak							
PT Siliagung Makmur	10.195.504.696	(3.695.324.915)	--	6.500.179.781	(269.704.885)	--	6.230.474.896
PT Surya Internusa Hotel	4.808.067.078	4.838.480.610	(242.598.633)	9.403.949.055	1.495.272.865	(73.292.635)	10.825.929.285
PT Batiqa Hotel Manajemen	9.638.045	39.964.189	--	49.602.234	7.045.701	--	56.647.935
Sub Jumlah	15.013.209.819	1.183.119.884	(242.598.633)	15.953.731.070	1.232.613.681	(73.292.635)	17.113.052.116
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>17.233.153.775</b>			<b>18.944.973.309</b>			<b>20.272.490.411</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(39.727.073.185)	(1.288.723.153)	1.398.149.146	(39.617.647.192)	448.358.139	1.000.283.168	(38.169.005.885)
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(39.727.073.185)</b>			<b>(39.617.647.192)</b>			<b>(38.169.005.885)</b>

	31 Des 2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	31 Des 2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	31 Mar 2016 Rp
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(122.554.976)	(6.999.563)	--	(129.554.539)	(2.168.888)	--	(131.723.427)
Imbalan Pasca Kerja	3.113.797.215	714.566.196	210.284.576	4.038.647.987	(119.370.950)	(98.713.720)	3.820.563.317
Sub Jumlah	2.991.242.239	707.566.633	210.284.576	3.909.093.448	(121.539.838)	(98.713.720)	3.688.839.890
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak							
PT Siliagung Makmur	6.500.179.781	(2.868.587.787)	--	3.631.591.994	(400.668.945)	--	3.230.923.049
PT Surya Internusa Hotel	9.403.949.055	6.252.466.900	(144.607.277)	15.511.808.678	2.878.914.602	(2.861.804)	18.387.861.476
PT Batiqa Hotel Manajemen	49.602.234	31.404.497	--	81.006.731	357.349.220	--	438.355.951
Sub Jumlah	15.953.731.070	3.415.283.610	(144.607.277)	19.224.407.403	2.835.594.877	(2.861.804)	22.057.140.476
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>18.944.973.309</b>			<b>23.133.500.851</b>			<b>25.745.980.366</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(39.617.647.192)	423.978.778	1.176.433.101	(38.017.235.313)	(21.746.109)	1.451.675.551	(36.587.305.871)
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(39.617.647.192)</b>			<b>(38.017.235.313)</b>			<b>(36.587.305.871)</b>

**27. Beban Akruai**

	31 Mar 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Bunga Pinjaman	9.515.408.221	10.629.045.999	11.861.009.054	11.918.810.720	12.357.003.416
Sewa	8.881.015.147	8.603.059.024	7.577.778.387	7.429.422.785	9.418.793.784
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6.298.613.805	4.435.640.800	4.233.948.873	1.588.296.022	1.473.162.522
Beban Proyek	6.300.632.261	--	15.243.859.063	33.618.219.388	--
Telepon, Listrik dan Air	6.210.631.749	6.834.756.383	4.340.170.143	4.549.288.871	4.092.906.288
Biaya Perijinan	4.819.321.300	1.971.694.360	2.293.496.508	1.470.626.650	1.412.032.327
Pajak Bumi dan Bangunan	4.048.668.629	1.294.376.103	1.988.331.715	955.720.317	199.530.876

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Kantor	1.415.825.112	804.181.112	945.493.553	723.487.059	792.349.306
Komisi Penjualan	891.629.418	772.542.867	1.702.844.151	1.480.211.650	4.209.927.449
Biaya Iklan dan Promosi	688.684.094	405.971.433	709.872.807	619.741.976	567.547.618
Jasa Tenaga Ahli	489.856.343	535.751.569	639.324.203	2.269.411.848	896.008.401
Lain-lain	14.191.825.285	16.084.222.156	6.792.782.792	6.151.988.407	6.293.948.177
<b>Jumlah</b>	<b>63.752.111.364</b>	<b>52.371.241.806</b>	<b>58.328.911.249</b>	<b>72.775.225.693</b>	<b>41.713.210.164</b>

**28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan**

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat (Catatan 54).

**29. Pinjaman Bank Jangka Panjang**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk	544.764.935.368	552.835.464.575	475.628.159.477	467.606.817.206	425.357.345.372
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	297.500.000.000	--	--	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.815.962.330	72.224.691.294	104.932.537.448	115.835.152.832	159.445.614.370
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.192.397.815	4.322.665.790	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>916.273.295.513</b>	<b>629.382.821.659</b>	<b>580.560.696.925</b>	<b>583.441.970.038</b>	<b>584.802.959.742</b>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(154.782.557.057)	(129.957.028.047)	(103.052.116.331)	(98.389.548.291)	(79.777.961.338)
<b>Bagian jangka panjang - Neto</b>	<b>761.490.738.456</b>	<b>499.425.793.612</b>	<b>477.508.580.594</b>	<b>485.052.421.747</b>	<b>505.024.998.404</b>
Tingkat bunga per tahun Rupiah	10,25% - 11,75%	10,50% - 11,75%	11,50% - 11,75%	11,00% - 11,50%	10,25% - 11,00%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dalam satu tahun	154.782.557.057	129.957.028.047	103.052.116.331	98.389.548.291	79.777.961.338
Dalam tahun ke-2	161.615.961.587	116.969.600.992	120.242.721.872	121.415.038.061	110.527.961.338
Dalam tahun ke-3	173.749.219.897	103.992.620.606	98.718.837.037	105.078.563.281	131.547.961.338
Dalam tahun ke-4	176.318.947.786	103.319.604.660	85.903.701.792	84.324.090.577	92.186.576.358
Dalam tahun ke-5	147.709.713.487	88.361.233.840	80.592.077.965	80.937.871.906	67.737.499.790
Dalam tahun ke-6	43.569.509.498	42.543.107.183	55.665.711.195	63.124.641.085	61.777.499.790
Dalam tahun ke-7	34.537.988.081	23.180.552.795	24.792.954.348	21.734.153.445	41.247.499.790
Dalam tahun ke-8	13.439.099.597	11.793.609.628	11.592.576.385	8.438.063.392	--
Dalam tahun ke-9	10.550.298.523	9.265.463.908	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>916.273.295.513</b>	<b>629.382.821.659</b>	<b>580.560.696.925</b>	<b>583.441.970.038</b>	<b>584.802.959.742</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SAI	287.793.123.998	300.437.498.946	340.310.623.790	350.354.998.738	386.522.498.530
SIH	256.971.811.370	252.397.965.629	135.317.535.687	117.251.818.468	38.834.846.842
<b>Jumlah</b>	<b>544.764.935.368</b>	<b>552.835.464.575</b>	<b>475.628.159.477</b>	<b>467.606.817.206</b>	<b>425.357.345.372</b>

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menanda-tangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000 dan pada tanggal yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sama melunasi seluruh utang SAI ke PT Bank Mega Tbk. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp101.286.824.495.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp95.759.021.120.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp90.747.278.383.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 lembar saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Pada tanggal 4 Juni 2013, SAI, Entitas Anak, menyetujui perubahan perhitungan tingkat bunga atas pinjaman ke BCA yang sebelumnya dihitung berdasarkan suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun menjadi berdasarkan suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang ditetapkan oleh BCA. Dengan tingkat bunga mengambang ini, SAI, Entitas Anak, terespos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flows interest rate risk*).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.760.000.000 dan Rp10.160.000.000 serta Rp50.380.000.000, Rp36.630.000.000 dan Rp21.640.000.000.

**PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang telah diubah pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon dan Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*) 11,25%. Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp183.892.846.473 dan Rp135.317.535.686 serta Rp188.385.909.931, Rp117.251.818.468 dan Rp38.834.846.842.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
- c. Pernyataan kesanggupan Perusahaan untuk memberikan dukungan atas kekurangan dana (*cash deficiency*) SIH, Entitas Anak, dalam memenuhi kewajiban kepada BCA berdasarkan perjanjian kredit.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp4.550.841.247.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perusahaan pihak berelasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang (*floating*) sebesar 11,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp73.078.964.897 dan Rp64.012.055.698.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 29 Maret 2016, BCA menyetujui perubahan ke III atas perjanjian fasilitas kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

- Menambah KSS, Entitas Anak, sebagai debitur atas fasilitas Kredit Investasi II dalam bentuk bank garansi sehubungan untuk proyek pembangunan jalan tol yang akan dilaksanakan oleh KSS, maksimal sebesar Rp40.000.000.000. Tingkat suku bunga mengambang (*floating*) pinjaman adalah sebesar 11,5% dengan provisi sebesar 1%;
- KSS, Entitas Anak, dapat mengajukan permohonan bank garansi berdasarkan sisa fasilitas kredit investasi II yang belum ditarik oleh SIH, Entitas Anak;
- Jumlah fasilitas kredit investasi II SIH, Entitas Anak, akan dikembalikan bila kewajiban bank garansi telah lunas dan tidak ada tuntutan klaim dari penerima jaminan;
- Masa berlaku bank garansi adalah sampai dengan bulan Oktober 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, KSS, Entitas Anak, belum menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SAM	59.815.962.330	72.224.691.294	104.932.537.448	115.835.152.832	159.445.614.370
Jumlah	<u>59.815.962.330</u>	<u>72.224.691.294</u>	<u>104.932.537.448</u>	<u>115.835.152.832</u>	<u>159.445.614.370</u>

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Maksimum	Tujuan	Cicilan bulanan
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan	Berkisar antara Rp250.000.000 sampai dengan Rp1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017
Rp61.000.000.000	Pembiayaan Pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015 dan 2014 dan sebesar Rp5.500.000.000 per 31 Desember 2013, untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.450.000.000 dan Rp10.950.000.000 serta Rp43.800.000.000, Rp43.800.000.000 dan Rp35.400.000.000.

Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp26.100.000.000, Rp19.250.000.000 dan Rp14.465.962.330 untuk *Tranche A,B dan C*.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak KSS dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SEP	14.192.397.815	4.322.665.790	--	--	--
Jumlah	<u>14.192.397.815</u>	<u>4.322.665.790</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak KSS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran  
*Plafond* : Rp5.000.000.000  
 Jangka Waktu : 30 Maret 2016  
 Tujuan : Pinjaman *standby*  
 Bunga : *Prime Lending Rate (floating)*  
 Provisi : 0.20% p.a
- b. Jenis Fasilitas : *Combine Trade*  
 (*Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C*)  
*Plafond* : USD4,500,000  
 Jangka Waktu : 30 Maret 2016  
 Tujuan : Pembelian dan Penyaluran Gas  
 Provisi : 1% (BG), 1.25% (*Standby L/C*)
- c. Jenis Fasilitas : *Term Loan*  
*Plafond* : Rp50.000.000.000  
 Jangka Waktu : 5 tahun  
 Tujuan : Pembiayaan Pembangunan Pipa  
 Bunga : *Prime Lending Rate + 0.25% p.a (floating)*  
 Provisi : 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak KSS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun* dan *cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Total utang dibagi total modal maksimum 2,5 kali;
  - Total *debt to service ratio* minimum 1,1 kali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
- Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar nihil.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Combine Trade* sedang dalam proses pembayaran.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank (LPEI)**

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SCS	297.500.000.000	--	--	--	--
Jumlah	<u>297.500.000.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "*Musyawahrah Mustanaqishah*". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan diriview setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pembiayaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
  - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Pada tanggal 29 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000.

Pembayaran utang bank pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp2.500.000.000.

Saldo yang masih harus dibayar pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp297.500.000.000.

**30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Melia Hotel International S.A. (2013: USD3,200,000)	--	--	--	--	39.004.800.000
Lain-lain	629.726.736	342.708.332	12.558.869	35.812.539	227.248.323
Jumlah	629.726.736	342.708.332	12.558.869	35.812.539	39.232.048.323
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(475.537.155)	(205.625.000)	(12.558.869)	(35.812.539)	(39.196.236.015)
Neto	<u>154.189.581</u>	<u>137.083.332</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>35.812.308</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Melia Hotel International S.A.**

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani akta perjanjian pengakuan utang sebesar USD5.000.000 dengan Melia Hotel International S.A. dimana dananya digunakan untuk pelunasan pembelian saham SAI, Entitas Anak, dari Melia Hotel International S.A. (Catatan 1.b). Utang tersebut berjangka waktu dua tahun dengan tingkat bunga 5% per tahun dan dicicil setiap tiga bulan berkisar antara USD200,000 sampai dengan USD800,000 mulai April 2013 sampai dengan Oktober 2014. Selain itu Perusahaan juga menandatangani perjanjian gadai saham atas 5.500 lembar saham milik Perusahaan pada SAI kepada Melia Hotel International S.A. sehubungan dengan perjanjian pengakuan utang tersebut.

Pada bulan Oktober 2014, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

**Lain-lain**

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (*car ownership program*). Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

**31. Uang Muka Proyek**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	180.896.592.099	206.034.552.873	202.639.676.050	217.384.688.458	329.401.860.635
Surabaya	39.618.964.857	46.343.709.966	70.971.581.825	43.357.966.743	32.944.083.547
Denpasar	36.698.165.538	35.411.597.553	31.897.091.790	37.790.981.745	22.299.268.262
Semarang	19.876.045.999	22.922.072.181	12.286.927.893	16.438.323.886	23.776.618.903
Medan	4.111.961.735	6.906.463.240	25.847.964.410	57.024.911.699	37.217.221.908
<b>Jumlah</b>	<b>281.201.730.228</b>	<b>317.618.395.813</b>	<b>343.643.241.968</b>	<b>371.996.872.531</b>	<b>445.639.053.255</b>

**32. Jaminan dari Pelanggan**

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

**33. Utang Obligasi**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Obligasi Seri A	--	--	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
Obligasi Seri B	550.000.000.000	550.000.000.000	550.000.000.000	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.121.479.141)	(2.456.449.532)	(3.816.632.320)	(4.303.861.981)	(6.252.780.625)
<b>Jumlah</b>	<b>547.878.520.859</b>	<b>547.543.550.468</b>	<b>696.183.367.680</b>	<b>695.696.138.019</b>	<b>693.747.219.375</b>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	(149.644.728.385)	(149.492.469.115)	--
<b>Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto</b>	<b>547.878.520.859</b>	<b>547.543.550.468</b>	<b>546.538.639.295</b>	<b>546.203.668.904</b>	<b>693.747.219.375</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013		
	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Seri A	150.000.000.000	8,3	Tiga Tahun
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

- Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 18):

- Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang;
- 38 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort;
- 903 unit rumah susun dari Gedung "GLODOK PLAZA" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh obligasi Surya Semesta Internusa I Seri A sejumlah Rp150.000.000.000.

### 34. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Mar 2016		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	449.322.376	9,62	56.165.297.000
PT Union Sampoerna	411.652.100	8,82	51.456.512.500
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	323.438.600	6,93	40.429.825.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.642.433.240	56,59	330.304.155.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.669.747.440</b>	<b>100,00</b>	<b>583.718.430.000</b>
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.705.249.440</b>		<b>588.156.180.000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	31 Des 2015		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	449.322.376	9,62	56.165.297.000
PT Union Sampoerna	411.652.100	8,82	51.456.512.500
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	323.438.600	6,93	40.429.825.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.642.433.240	56,59	330.304.155.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.669.747.440</b>	<b>100,00</b>	<b>583.718.430.000</b>
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.705.249.440</b>		<b>588.156.180.000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	451.169.576	9,66	56.396.197.000
PT Union Sampoerna	423.652.100	9,07	52.956.512.500
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	245.722.400	5,26	30.715.300.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.706.302.240	57,95	338.287.780.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.669.747.440</b>	<b>100,00</b>	<b>583.718.430.000</b>
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.705.249.440</b>		<b>588.156.180.000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2014		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	451.169.576	9,66	56.396.197.000
PT Union Sampoerna	423.652.100	9,07	52.956.512.500
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	233.000.000	4,99	29.125.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	55.147.460	1,18	6.893.432.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.716.524.640	58,17	339.565.580.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.669.747.440</b>	<b>100,00</b>	<b>583.718.430.000</b>
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.705.249.440</b>		<b>588.156.180.000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2013		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Union Sampoerna	421.628.500	9,03	52.703.562.500
PT Arman Investments Utama	387.847.976	8,31	48.480.997.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	261.563.000	5,60	32.695.375.000
PT Persada Capital Investama	196.188.000	4,20	24.523.500.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Citibank Hongkong s/a CBHK-CPBSG-PTPERS	165.000.000	3,53	20.625.000.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	117.039.360	2,51	14.629.920.000
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	106.440.512	2,28	13.305.064.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.826.974.428	60,54	353.371.803.500
<b>Jumlah</b>	<b>4.669.747.440</b>	<b>100,00</b>	<b>583.718.430.000</b>
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.705.249.440</b>		<b>588.156.180.000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan agio saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36.222.489.573
<b>Jumlah</b>	<b><u>286.976.697.091</u></b>

**36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak per 30 Oktober 2012	61.804.450.737	61.804.450.737	61.804.450.737	61.804.450.737	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240.457.909.300	240.457.909.300	240.457.909.300	240.457.909.300	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	<b>(178.653.458.563)</b>	<b>(178.653.458.563)</b>	<b>(178.653.458.563)</b>	<b>(178.653.458.563)</b>	<b>(178.653.458.563)</b>
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak per 30 Juni 2013	688.767.267.425	688.767.267.425	688.767.267.425	688.767.267.425	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491.045.038.770	491.045.038.770	491.045.038.770	491.045.038.770	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	<b>197.722.228.655</b>	<b>197.722.228.655</b>	<b>197.722.228.655</b>	<b>197.722.228.655</b>	<b>197.722.228.655</b>
Harga jual Investasi di NRC	74.925.000.000	74.925.000.000	74.925.000.000	74.925.000.000	--
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20.705.900.795	20.705.900.795	20.705.900.795	20.705.900.795	--
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	<b>54.219.099.205</b>	<b>54.219.099.205</b>	<b>54.219.099.205</b>	<b>54.219.099.205</b>	--
Harga jual Investasi di HIP	195.000.000	195.000.000	195.000.000	195.000.000	--
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174.096.971	174.096.971	174.096.971	174.096.971	--
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	<b>20.903.029</b>	<b>20.903.029</b>	<b>20.903.029</b>	<b>20.903.029</b>	--
Harga jual Investasi di NRC	62.275.200.000	62.275.200.000	62.275.200.000	--	--
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13.755.423.570	13.755.423.570	13.755.423.570	--	--
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	<b>48.519.776.430</b>	<b>48.519.776.430</b>	<b>48.519.776.430</b>	--	--
Harga jual Investasi di NRC	35.029.800.000	35.029.800.000	35.029.800.000	--	--
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6.308.433.965	6.308.433.965	6.308.433.965	--	--
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	<b>28.721.366.035</b>	<b>28.721.366.035</b>	<b>28.721.366.035</b>	--	--
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)	(20.903.029)	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>150.529.011.762</u></b>	<b><u>150.529.011.762</u></b>	<b><u>150.549.914.791</u></b>	<b><u>73.308.772.326</u></b>	<b><u>19.068.770.092</u></b>

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 lembar saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.463. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

**37. Saham Treasuri**

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.502.000</b>	<b>0,75</b>	<b>26.125.100.911</b>
	31 Des 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.502.000</b>	<b>0,75</b>	<b>26.125.100.911</b>
	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.502.000</b>	<b>0,75</b>	<b>26.125.100.911</b>
	31 Des 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.502.000</b>	<b>0,75</b>	<b>26.125.100.911</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	35.502.000	0,75	26.125.100.911
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.502.000</b>	<b>0,75</b>	<b>26.125.100.911</b>

**38. Kepentingan Non-Pengendali**

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepentingan Non Pengendali atas					
Aset Bersih Entitas Anak					
PT Nusa Raya Cipta Tbk	403.306.500.325	397.069.812.174	406.320.218.561	345.029.977.542	256.518.291.624
PT Suryalaya Anindita International	23.165.962.755	23.835.340.080	37.113.594.563	37.433.048.255	30.850.497.110
PT Surya Energi Parahita	8.450.663.016	8.654.752.819	(11.878.412)	10.836.365	--
PT Sumbawa Raya Cipta	65.318	65.610	66.485	66.777	974.518
PT Horizon Internusa Persada	--	--	1.729.703.985	2.183.351.145	--
<b>Jumlah</b>	<b>434.923.191.414</b>	<b>429.559.970.683</b>	<b>445.151.705.182</b>	<b>384.657.280.084</b>	<b>287.369.763.252</b>
	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepentingan Non Pengendali atas					
Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak					
PT Nusa Raya Cipta Tbk	11.152.706.291	74.443.719.924	24.153.706.786	90.580.135.629	47.744.646.726
PT Suryalaya Anindita International	(669.377.323)	3.562.291.823	(320.919.458)	6.582.551.147	8.065.787.019
PT Sumbawa Raya Cipta	(293)	(1.166)	(453.647.160)	(890.159)	(102.230)
PT Surya Energi Parahita	(204.089.804)	(532.121.733)	(22.714.778)	(14.163.635)	--
PT Horizon Internusa Persada	--	--	(292)	(240.745.825)	--
<b>Jumlah</b>	<b>10.279.238.871</b>	<b>77.473.888.848</b>	<b>23.356.425.098</b>	<b>96.906.887.157</b>	<b>55.810.331.515</b>

**39. Dividen**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp84.055.453.920 atau sebesar Rp18 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp18 per saham atau sejumlah Rp84.055.453.920 diambil dari laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp140.092.423.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp140.092.423.200 diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp141.157.483.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp141.157.483.200 diambil dari laba tahun 2012 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. Cadangan Umum**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp25.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp20.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp15.600.000.000.

**41. Pendapatan Usaha**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	681.746.027.736	3.517.267.287.686	878.971.438.027	3.242.509.325.644	2.843.299.201.397
Tanah Kawasan Industri	287.199.000.000	492.705.492.973	248.914.593.255	419.797.302.052	991.145.749.263
Hotel	156.543.886.260	655.045.353.549	141.923.343.496	626.333.857.938	580.336.699.830
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	54.046.080.046	202.836.247.732	47.552.241.778	175.225.779.425	152.018.020.173
Real Estat	--	34.727.272	454.545	533.722.545	15.941.794.233
<b>Jumlah</b>	<b>1.179.534.994.042</b>	<b>4.867.889.109.212</b>	<b>1.317.362.071.101</b>	<b>4.464.399.987.604</b>	<b>4.582.741.464.896</b>

Terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu PT SMC Manufacturing Indonesia sebesar Rp287.199.000.000 pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pendapatan real estat pada 31 Desember 2013 merupakan hasil penjualan vila yang dimiliki oleh SAM, Entitas Anak, yang disajikan dalam pos properti investasi dan tanah milik TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibusah, Jawa Barat.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode/ tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* fisik pekerjaan lapangan.

**42. Beban Langsung**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	612.679.502.834	3.196.099.717.867	808.996.596.733	2.940.675.651.196	2.599.219.530.592
Tanah Kawasan Industri	95.990.440.244	113.267.385.149	55.133.624.561	112.092.429.844	331.635.104.334
Hotel	59.164.388.095	225.322.281.987	52.484.149.360	205.645.185.711	190.239.638.753
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	34.423.650.887	154.311.094.616	22.504.825.054	151.726.466.782	135.961.794.829
Real Estat	--	--	--	20.014.464	5.557.553.544
<b>Jumlah</b>	<b>802.257.982.060</b>	<b>3.689.000.479.619</b>	<b>939.119.195.708</b>	<b>3.410.159.747.997</b>	<b>3.262.613.622.052</b>

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tahun 2013, beban pokok penjualan tanah kawasan industri, termasuk beban pokok tanah seluas 12.079 m<sup>2</sup> yang dihibahkan kepada PT KIA Serpih Mas (KSM), pihak ketiga, untuk akses jalan masuk ke pabrik KSM yang terletak di kawasan industri Suryacipta milik SCS, Entitas Anak, sebesar Rp3.475.700.650.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**43. Beban Penjualan**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Iklan dan Promosi	3.067.983.601	16.318.192.508	3.216.952.857	14.679.463.790	14.596.234.826
Gaji	3.019.867.733	11.572.139.590	3.345.708.678	12.612.572.768	10.245.040.156
Jasa Pemasaran	2.236.438.456	13.858.060.108	2.117.050.075	15.351.570.901	14.994.046.113
Perjalanan dan Transportasi	810.725.657	3.701.498.249	793.405.329	2.934.054.223	2.642.745.860
Tender	618.154.681	2.075.397.465	237.517.317	1.265.055.781	1.680.152.116
Representasi dan Jamuan	197.846.604	893.332.051	171.251.586	352.194.441	1.385.443.873
Komisi Penjualan	123.683.976	3.393.079.948	--	1.906.658.231	14.843.005.530
Komunikasi	60.837.903	347.678.118	82.139.139	377.684.807	423.633.024
Lain-lain	563.234.343	2.868.947.630	515.247.643	2.344.532.233	1.038.782.607
<b>Jumlah</b>	<b>10.698.772.954</b>	<b>55.028.325.667</b>	<b>10.479.272.624</b>	<b>51.823.787.175</b>	<b>61.849.084.105</b>

**44. Beban Umum dan Administrasi**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Gaji dan Upah	48.027.917.024	217.860.609.310	39.139.288.582	185.927.563.146	151.831.174.394
Penyusutan (Catatan 19)	20.543.360.173	81.358.453.287	17.503.358.829	69.299.471.262	61.627.925.661
Listrik dan Energi	11.232.290.518	47.786.475.491	11.392.422.672	46.859.520.205	37.014.225.099
Sewa	9.131.266.816	36.550.132.895	8.075.141.317	31.753.671.815	21.198.714.769
Imbalan Pasca Kerja	7.073.574.779	17.312.426.811	5.251.771.014	17.023.260.515	9.694.076.790
Jasa Profesional	6.497.843.561	54.389.084.867	8.549.591.508	13.717.825.231	6.203.473.762
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.756.225.292	20.389.526.554	4.895.041.792	20.316.564.191	22.998.533.004
Pajak dan Perijinan	2.878.998.471	17.188.292.727	3.298.101.226	18.088.840.154	22.343.235.678
Asuransi	2.871.399.360	11.689.933.886	2.645.612.404	5.688.764.814	2.857.689.932
Kesejahteraan Karyawan	2.615.194.810	9.930.158.096	2.379.341.345	9.047.360.843	5.978.693.975
Keamanan dan Kebersihan	2.253.183.307	7.733.132.734	1.776.741.043	6.625.761.393	5.955.958.639
Perlengkapan Kantor	1.290.936.482	7.832.885.717	1.394.031.079	6.106.940.831	3.888.399.840
Perjalanan dan Transportasi	1.018.779.671	5.205.027.154	1.026.374.376	4.227.097.060	4.265.755.495
Komunikasi	627.372.355	2.605.052.456	615.073.723	2.056.960.644	1.568.518.404
Pajak Bumi dan Bangunan	528.643.713	6.308.909.922	--	5.627.563.698	4.803.069.789
Sumbangan dan Kontribusi	184.144.738	2.035.512.527	923.645.255	1.363.842.186	1.569.721.886
Lain-lain	6.094.967.501	19.874.097.757	5.134.990.212	21.413.136.081	19.684.911.915
<b>Jumlah</b>	<b>127.626.098.571</b>	<b>566.049.712.191</b>	<b>114.000.526.377</b>	<b>465.144.144.069</b>	<b>383.484.079.032</b>

**45. Beban Pajak Penghasilan Final**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>	--	62.400.000	62.400.000	75.000.000	--
<b>Entitas Anak</b>					
PT Nusa Raya Cipta Tbk	17.783.154.270	100.363.023.083	25.506.398.266	102.441.100.998	82.526.916.826
PT Suryacipta Swadaya	14.727.597.462	46.846.027.473	13.101.102.301	29.519.640.649	46.876.175.246
PT TCP Internusa	1.448.143.803	5.436.435.914	1.268.428.607	5.215.531.160	7.119.526.835
PT Sitiagung Makmur	939.822.074	4.192.660.532	984.005.687	3.776.752.019	3.699.960.821
PT Enercon Paradhya Internasional	--	35.100.000	35.100.000	1.402.299.000	--
PT Horizon Internusa Persada	--	--	26.798.174	--	--
PT Surya Internusa Hotel	--	18.300.000	4.189.142	18.300.000	18.300.000
Sub Jumlah	34.898.717.609	156.891.547.002	40.926.022.177	142.373.623.826	140.240.879.728
<b>Jumlah</b>	<b>34.898.717.609</b>	<b>156.953.947.002</b>	<b>40.988.422.177</b>	<b>142.448.623.826</b>	<b>140.240.879.728</b>

**46. Beban Keuangan**

	31 Maret 2016 (3 Bulan)	31 Desember 2015 (12 Bulan)	31 Maret 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (12 Bulan)	31 Desember 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban keuangan dari					
Utang Bank	21.815.552.732	77.735.054.701	15.100.866.763	64.357.944.597	65.717.830.987
Obligasi	12.787.500.000	61.525.000.000	15.900.000.000	63.600.000.000	65.897.566.260
Lain-lain	203.411.492	433.463.192	184.708.333	1.919.447.494	--
<b>Jumlah</b>	<b>34.806.464.224</b>	<b>139.693.517.893</b>	<b>31.185.575.096</b>	<b>129.877.392.091</b>	<b>131.615.397.247</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**47. Pendapatan Lainnya**

	31 Maret 2016 (3 Bulan)	31 Desember 2015 (12 Bulan)	31 Maret 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (12 Bulan)	31 Desember 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	8.059.922.923	38.930.631.113	12.286.722.056	66.242.553.118	70.704.803.456
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	239.497.433	2.126.578.608	1.055.000.000	555.958.865	25.036.009.744
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	95.015.707	438.503.482	438.503.482	2.288.263.988	1.755.180.730
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	44.500.983.389	24.341.015.465	5.539.847.848	26.001.987.395
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 18)	--	32.098.544.878	--	316.042.640	552.570.860
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama	--	27.640.155.053	--	8.477.603.765	--
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1.b)	--	729.836.090	--	--	--
Lain-lain	--	18.812.246	--	--	3.319.263.669
<b>Jumlah</b>	<b>8.394.436.063</b>	<b>146.484.044.859</b>	<b>38.121.241.003</b>	<b>83.420.270.224</b>	<b>127.369.815.854</b>

**48. Beban Lainnya**

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	7.498.624.076	--	--	--	--
Beban Administrasi Bank	2.191.702.341	8.352.138.177	1.834.883.459	7.941.175.518	7.241.300.962
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	16.887.029.505	--	--	--
Rugi Pembongkaran Gedung Perkantoran (Catatan 18)	--	--	--	23.253.120.045	--
Lain-lain - neto	5.783.848.117	31.582.004.796	3.224.226.351	11.666.392.607	18.917.675.865
<b>Jumlah</b>	<b>15.474.174.534</b>	<b>56.821.172.478</b>	<b>5.059.109.810</b>	<b>42.860.688.170</b>	<b>26.158.976.827</b>

**49. Laba per Saham**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	132.279.049.029	302.463.001.170	203.837.949.219	416.952.608.157	693.102.804.966
	<b>Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Saham</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.669.747.440	4.669.747.440	4.669.747.440	4.688.521.225
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	<b>28,33</b>	<b>64,77</b>	<b>43,65</b>	<b>89,29</b>	<b>147,83</b>

**50. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

**Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti**

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.273 dan 2.464 serta 2.261, 2.432 dan 2.214 karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	5.388.123.761	11.501.185.511	4.295.646.856	12.163.001.837	8.888.936.513
Biaya Bunga	3.293.283.516	9.855.909.760	2.393.328.666	7.869.581.522	4.738.157.384
Pendapatan bunga atas aset program	(23.955.999)	--	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>8.657.451.278</b>	<b>21.357.095.271</b>	<b>6.688.975.522</b>	<b>20.032.583.359</b>	<b>13.627.093.897</b>

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban	150.119.403.379	123.199.280.148	123.199.280.148	99.670.906.178	94.903.117.883
Beban Jasa Kini	5.388.123.761	11.501.185.511	4.295.646.856	12.163.001.837	8.888.936.513
Beban Bunga	3.293.283.516	9.855.909.760	2.393.328.666	7.869.581.522	4.738.157.384
Pendapatan bunga atas aset program	(23.955.999)	--	--	--	--
Nilai Wajar Aset Program	(5.750.000.000)	(1.100.000.000)	--	--	--
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.008.091.210)	(8.131.633.336)	(1.410.038.574)	(7.087.186.018)	(8.747.107.309)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	6.986.551.739	14.794.661.296	4.405.603.357	10.582.976.629	(112.198.293)
<b>Jumlah</b>	<b>159.005.315.186</b>	<b>150.119.403.379</b>	<b>132.883.820.453</b>	<b>123.199.280.148</b>	<b>99.670.906.178</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	150.119.403.379	123.199.280.148	123.199.280.148	99.670.906.178	94.903.117.883
Beban Tahun Berjalan	8.657.451.278	21.357.095.271	6.688.975.522	20.032.583.359	13.627.093.897
Kontribusi	(5.750.000.000)	(1.100.000.000)	--	--	--
Pembayaran Manfaat	(1.008.091.210)	(8.131.633.336)	(1.410.038.574)	(7.087.186.018)	(8.747.107.309)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	6.986.551.739	14.794.661.296	4.405.603.357	10.582.976.629	(112.198.293)
<b>Jumlah</b>	<b>159.005.315.186</b>	<b>150.119.403.379</b>	<b>132.883.820.453</b>	<b>123.199.280.148</b>	<b>99.670.906.178</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5%	5%	5%	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	8,2%	9,0%	8,0%	8,0%	8,5%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	158.040.965.406	170.736.273.690	145.973.355.193	157.080.327.969	126.898.064.218	139.436.403.421	117.893.809.357	129.093.288.542	95.297.051.911	104.515.549.216
Biaya jasa kini	5.216.197.331	5.584.172.516	10.948.894.416	12.131.023.409	4.061.268.969	4.448.842.153	11.459.384.603	12.961.104.769	8.410.219.805	9.428.819.397
Biaya Bunga	3.293.283.517	3.293.283.517	--	--	--	--	--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**51. Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan**

**Proyek Simpang Susun Jalan Tol**

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan;
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero) Tbk) untuk dikelola dan dioperasikan;
- Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol;
- Beban proyek ditetapkan *lump sum* sebesar Rp21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil sebagai berikut:

Tahun	Bagi Hasil (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil neto pendapatan tol yang diterima SCS pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp438.503.482 serta Rp438.503.482, Rp2.288.263.988 dan Rp1.755.180.730 yang dicatat sebagai pendapatan kerjasama pembangunan, yang merupakan bagian dari pendapatan lain-lain.

**52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013	Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas				
						31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
<b>Piutang Usaha</b>										
PT SLP Internusa Karawang	10.329.621	882.146.884	--	--	--	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
JO Karabha NRC	--	--	9.635.778.168	--	--	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.329.621</b>	<b>882.146.884</b>	<b>9.635.778.168</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>	<b>0,16</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Retensi</b>										
JO Karabha NRC	--	3.029.385.488	48.084.980.827	42.224.190.420	--	0,00	0,05	0,78	0,70	0,00
<b>Piutang Kepada Pihak Berelasi</b>										
PT Baskhara Utama Sedaya	16.959.672.000	16.959.672.000	--	--	--	0,27	0,26	0,00	0,00	0,00
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46.111.000	--	--	--	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
PT SLP Internusa Karawang	--	2.500.000	--	--	--	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.959.672.000</b>	<b>17.008.283.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>0,27</b>	<b>0,26</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>										
	1.832.746.619	2.275.466.001	1.326.868.002	1.326.868.002	1.460.276.173	0,03	0,04	0,02	0,02	0,03
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>										
	853.171.893.434	860.247.682.439	725.994.590.428	708.926.243.107	474.371.436.706	13,38	13,31	11,74	11,83	8,16
<b>Investasi Jangka Panjang Lainnya</b>										
	454.533.743.090	472.574.715.503	312.694.510.695	265.358.526.128	--	7,13	7,31	5,06	4,43	0,00
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya</b>										
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	36.669.229.570	36.669.229.570	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889	0,57	0,57	0,38	0,34	0,30

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT SLP Surya Ticon Internusa	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya
PT Lintas Marga Sedaya	Investasi Jangka Panjang Lainnya
JO Karabha NRC	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Investasi pada Ventura Bersama
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

**Kompensasi Komisaris dan Direksi**

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp1.771.696.545 dan Rp1.533.111.384 serta Rp11.203.465.536, Rp11.684.381.418 dan Rp12.350.932.507 masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**53. Informasi Segmen**

---

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	287.199.000.000	53.994.431.740	681.746.027.737	51.648.305	156.543.886.260	--	1.179.534.994.042
Penjualan antar Segmen	--	--	3.930.256.719	51.648.305	--	(3.981.905.024)	--
Jumlah Pendapatan	287.199.000.000	53.994.431.740	685.676.284.456	103.296.610	156.543.886.260	(3.981.905.024)	1.179.534.994.042
<b>HASIL</b>							
Hasil Segmen	203.940.636.197	7.080.149.897	64.317.782.351	(138.148.875)	97.379.498.165	4.697.094.247	377.277.011.982
Beban Penjualan							(10.698.772.954)
Beban Umum dan Administrasi							(127.626.098.571)
Pendapatan Lainnya							8.394.436.063
Beban Lainnya							(15.474.174.534)
<b>Laba Usaha</b>							<b>231.872.401.986</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(34.898.717.609)
Beban Keuangan							(34.806.464.224)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(21.507.832.495)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>140.659.387.658</b>
Manfaat Pajak Penghasilan							2.692.308.930
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>							<b>143.351.696.588</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(5.245.926.614)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>							<b>138.105.769.974</b>
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							132.279.049.029
Kepentingan Non Pengendali							11.072.647.559
<b>Laba Periode Berjalan</b>							<b>143.351.696.588</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							127.826.531.103
Kepentingan Non Pengendali							10.279.238.871
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>							<b>138.105.769.974</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset Segmen Perusahaan	1.844.068.548.862	589.754.322.271	1.656.737.263.103	954.233.818.705	1.200.007.431.851	(724.299.820.272)	5.520.501.564.520
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.501.000	75.126.152.793	--	3.130.673.369.948	1.000.000	(3.203.970.277.122)	1.832.746.619
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.813.900.000	--	--	--	--	1.813.900.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	358.326.051.196	651.516.979.148	--	(156.671.136.910)	853.171.893.434
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>1.844.071.049.862</b>	<b>666.694.375.064</b>	<b>2.015.063.314.299</b>	<b>4.736.424.167.801</b>	<b>1.200.008.431.851</b>	<b>(4.084.941.234.304)</b>	<b>6.377.320.104.573</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Segmen Perusahaan	616.467.156.273	352.429.412.784	903.891.801.830	830.520.555.626	707.830.668.861	(505.008.794.183)	2.906.130.801.191
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>616.467.156.273</b>	<b>352.429.412.784</b>	<b>903.891.801.830</b>	<b>830.520.555.626</b>	<b>707.830.668.861</b>	<b>(505.008.794.183)</b>	<b>2.906.130.801.191</b>
Pengeluaran Modal							42.033.682.622
Penyusutan dan Amortisasi	3.536.079.935	7.302.335.177	10.131.180.780	1.309.359.824	15.418.798.666	270.637.658	37.968.392.040
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	1.510.702.570	528.683.578	2.704.683.354	1.575.276.198	754.229.079	--	7.073.574.779

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015 (12 Bulan)						Konsolidasi Rp
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
Penjualan External	492.705.492.973	202.870.975.004	3.517.267.287.686	--	655.045.353.549	--	4.867.889.109.212
Penjualan antar Segmen	184.217.260.125	--	83.356.624.903	20.434.695.692	--	(288.008.580.720)	--
Jumlah Pendapatan	676.922.753.098	202.870.975.004	3.600.623.912.589	20.434.695.692	655.045.353.549	(288.008.580.720)	4.867.889.109.212
<b>HASIL</b>							
Hasil Segmen	537.996.729.156	54.239.070.041	324.261.947.450	18.773.060.072	399.366.419.169	(155.748.596.295)	1.178.888.629.593
Beban Penjualan							(55.028.325.667)
Beban Umum dan Administrasi							(566.049.712.191)
Pendapatan Lainnya							146.484.044.859
Beban Lainnya							(56.821.172.478)
<b>Laba Usaha</b>							<b>647.473.464.116</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(156.953.947.002)
Beban Keuangan							(139.693.517.893)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							41.417.733.592
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>392.243.732.813</b>
Beban Pajak Penghasilan							(9.061.504.550)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>							<b>383.182.228.263</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(14.496.613.630)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>368.685.614.633</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							302.463.001.170
Kepentingan Non Pengendali							80.719.227.093
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>383.182.228.263</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							291.211.725.785
Kepentingan Non Pengendali							77.473.888.848
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>368.685.614.633</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset Segmen Perusahaan	1.878.846.760.686	587.690.619.582	1.638.940.718.927	906.746.788.837	1.182.486.738.406	(595.125.209.888)	5.599.586.416.550
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.501.000	76.411.018.972	--	2.978.820.050.891	1.000.000	(3.052.959.104.862)	2.275.466.001
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.813.900.000	--	--	--	--	1.813.900.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	357.993.472.728	660.080.214.473	--	(157.826.004.762)	860.247.682.439
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>1.878.849.261.686</b>	<b>665.915.538.554</b>	<b>1.996.934.191.655</b>	<b>4.545.647.054.201</b>	<b>1.182.487.738.406</b>	<b>(3.805.910.319.512)</b>	<b>6.463.923.464.990</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Segmen Perusahaan	823.175.728.733	459.513.298.444	908.498.657.788	780.484.695.903	648.552.684.545	(494.301.151.971)	3.125.923.913.442
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>823.175.728.733</b>	<b>459.513.298.444</b>	<b>908.498.657.788</b>	<b>780.484.695.903</b>	<b>648.552.684.545</b>	<b>(494.301.151.971)</b>	<b>3.125.923.913.442</b>
Pengeluaran Modal							351.096.987.037
Penyusutan dan Amortisasi	15.886.872.980	30.473.919.107	42.618.320.110	2.648.924.235	59.927.372.291	1.082.550.636	152.637.959.359
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4.325.438.670	1.613.047.853	6.375.204.502	2.858.264.788	2.140.470.998	--	17.312.426.811

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>							
Penjualan External	248.914.593.255	47.552.696.323	878.971.438.027	--	141.923.343.496	--	1.317.362.071.101
Penjualan antar Segmen	--	--	24.661.526.746	--	--	(24.661.526.746)	--
Jumlah Pendapatan	248.914.593.255	47.552.696.323	903.632.964.773	--	141.923.343.496	(24.661.526.746)	1.317.362.071.101
<b>HASIL</b>							
Hasil Segmen	212.451.531.022	6.377.308.941	81.868.939.637	--	89.439.194.136	(11.894.098.343)	378.242.875.393
Beban Penjualan							(10.479.272.624)
Beban Umum dan Administrasi							(114.000.526.377)
Pendapatan Lainnya							38.121.241.003
Beban Lainnya							(5.059.109.810)
<b>Laba Usaha</b>							<b>286.825.207.585</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(40.988.422.177)
Beban Keuangan							(31.185.575.096)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							21.275.355.827
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>235.926.566.139</b>
Beban Pajak Penghasilan							(8.530.435.981)
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>							<b>227.396.130.158</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(3.026.797.196)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>							<b>224.369.332.962</b>
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							203.837.949.219
Kepentingan Non Pengendali							23.558.180.939
<b>Laba Periode Berjalan</b>							<b>227.396.130.158</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							201.012.907.864
Kepentingan Non Pengendali							23.356.425.098
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>							<b>224.369.332.962</b>



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset Segmen Perusahaan	1.978.692.658.452	588.424.522.043	1.410.691.907.790	854.100.023.586	1.186.109.876.593	(561.798.327.615)	5.456.220.660.849
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	107.770.607.107	--	3.100.329.235.333	1.000.000	(3.206.773.975.655)	1.326.866.785
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1.811.400.000	--	--	--	--	1.811.400.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	383.818.300.241	344.079.070.569	--	(1.902.780.382)	725.994.590.428
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>1.978.692.658.452</b>	<b>698.006.529.150</b>	<b>1.794.510.208.031</b>	<b>4.298.508.329.488</b>	<b>1.186.110.876.593</b>	<b>(3.770.475.083.652)</b>	<b>6.185.353.518.062</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Segmen Perusahaan	642.803.923.327	407.640.345.321	730.658.634.803	835.908.202.331	726.175.653.608	(505.302.066.403)	2.837.884.692.987
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>642.803.923.327</b>	<b>407.640.345.321</b>	<b>730.658.634.803</b>	<b>835.908.202.331</b>	<b>726.175.653.608</b>	<b>(505.302.066.403)</b>	<b>2.837.884.692.987</b>
Pengeluaran Modal							63.710.435.481
Penyusutan dan Amortisasi	3.631.596.442	7.858.019.296	10.337.985.084	467.176.659	12.339.485.775	270.637.656	34.904.900.912
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	1.821.509.002	390.006.921	1.919.497.117	653.417.371	1.581.179.561	--	6.365.609.972

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014 (12 Bulan)						Konsolidasi Rp
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
<b>PENDAPATAN</b>							
Penjualan External	419.797.302.052	175.741.426.970	3.242.509.325.644	18.075.000	626.333.857.938	--	4.464.399.987.604
Penjualan antar Segmen	--	1.372.591.213	69.375.535.071	27.199.104.251	--	(97.947.230.535)	--
Jumlah Pendapatan	419.797.302.052	177.114.018.183	3.311.884.860.715	27.217.179.251	626.333.857.938	(97.947.230.535)	4.464.399.987.604
<b>HASIL</b>							
Hasil Segmen	316.186.850.421	32.848.632.148	301.594.669.937	27.217.179.251	404.725.598.803	(28.332.690.953)	1.054.240.239.607
Beban Penjualan							(51.823.787.175)
Beban Umum dan Administrasi							(465.144.144.069)
Pendapatan Lainnya							83.420.270.224
Beban Lainnya							(42.860.688.170)
<b>Laba Usaha</b>							<b>577.831.890.417</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(142.448.623.826)
Beban Keuangan							(129.877.392.091)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							225.925.053.223
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>531.430.927.723</b>
Beban Pajak Penghasilan							(15.681.580.950)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>							<b>515.749.346.773</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(10.293.228.931)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>505.456.117.842</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							416.952.608.157
Kepentingan Non Pengendali							98.796.738.616
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>515.749.346.773</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan							
yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							408.549.230.685
Kepentingan Non Pengendali							96.906.887.157
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>505.456.117.842</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset Segmen Perusahaan	1.782.785.876.712	583.233.055.374	1.479.656.042.083	731.995.800.394	1.154.327.684.117	(450.770.215.634)	5.281.228.243.046
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	107.453.546.661	--	2.951.790.495.637	1.000.000	(3.057.918.174.296)	1.326.868.002
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1.811.400.000	--	--	--	--	1.811.400.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	366.936.158.813	343.868.679.699	--	(1.878.595.405)	708.926.243.107
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>1.782.785.876.712</b>	<b>692.498.002.035</b>	<b>1.846.592.200.896</b>	<b>4.027.654.975.730</b>	<b>1.154.328.684.117</b>	<b>(3.510.566.985.335)</b>	<b>5.993.292.754.155</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Segmen Perusahaan	651.678.782.221	402.796.677.089	861.278.935.622	781.773.989.809	687.281.936.971	(400.237.917.205)	2.984.572.404.507
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>651.678.782.221</b>	<b>402.796.677.089</b>	<b>861.278.935.622</b>	<b>781.773.989.809</b>	<b>687.281.936.971</b>	<b>(400.237.917.205)</b>	<b>2.984.572.404.507</b>
Pengeluaran Modal							318.955.481.203
Penyusutan dan Amortisasi	8.785.396.426	36.565.722.841	37.802.214.368	1.558.337.603	47.553.325.314	1.074.382.646	133.339.379.198
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4.438.518.428	1.563.840.957	7.432.273.421	2.416.309.131	1.172.318.578	--	17.023.260.515

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013 (12 Bulan)						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>PENDAPATAN</b>							
Penjualan External	991.145.749.263	167.835.957.955	2.843.299.201.397	123.856.451	580.336.699.830	--	4.582.741.464.896
Penjualan antar Segmen	--	3.794.434.774	162.810.466.041	27.558.016.857	--	(194.162.917.672)	--
Jumlah Pendapatan	991.145.749.263	171.630.392.729	3.006.109.667.438	27.681.873.308	580.336.699.830	(194.162.917.672)	4.582.741.464.896
<b>HASIL</b>							
Hasil Segmen	661.984.911.702	35.820.688.012	250.847.713.602	27.678.873.308	390.097.061.077	(46.301.404.857)	1.320.127.842.844
Beban Penjualan							(61.849.084.105)
Beban Umum dan Administrasi							(383.484.079.032)
Pendapatan Lainnya							127.369.815.854
Beban Lainnya							(26.158.976.827)
<b>Laba Usaha</b>							<b>976.005.518.734</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(140.240.879.728)
Beban Keuangan							(131.615.397.247)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							65.302.398.291
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>769.451.640.050</b>
Beban Pajak Penghasilan							(20.474.587.534)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>							<b>748.977.052.516</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(232.943.573)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>748.744.108.943</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							693.102.804.966
Kepentingan Non Pengendali							55.874.247.550
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>748.977.052.516</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							692.933.777.428
Kepentingan Non Pengendali							55.810.331.515
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>							<b>748.744.108.943</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset Segmen Perusahaan	2.294.273.913.507	644.247.810.909	1.437.287.802.429	493.605.711.036	1.002.797.289.329	(535.155.355.684)	5.337.057.171.526
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.000	93.092.847.018	--	2.924.131.924.295	1.000.000	(3.015.765.496.140)	1.460.276.173
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1.811.400.000	--	--	--	--	1.811.400.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	190.016.627.964	284.354.808.742	--	--	474.371.436.706
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>2.294.273.914.507</b>	<b>739.152.057.927</b>	<b>1.627.304.430.393</b>	<b>3.702.092.444.073</b>	<b>1.002.798.289.329</b>	<b>(3.550.920.851.824)</b>	<b>5.814.700.284.405</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Segmen Perusahaan	895.981.910.970	407.318.954.543	847.201.726.403	793.690.798.565	639.161.267.207	(357.390.396.380)	3.225.964.261.308
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>895.981.910.970</b>	<b>407.318.954.543</b>	<b>847.201.726.403</b>	<b>793.690.798.565</b>	<b>639.161.267.207</b>	<b>(357.390.396.380)</b>	<b>3.225.964.261.308</b>
Pengeluaran Modal							476.013.130.017
Penyusutan dan Amortisasi	4.752.314.096	41.092.323.516	26.629.908.239	993.666.952	43.501.192.778	1.082.550.637	118.051.956.218
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	3.706.266.232	821.477.670	4.179.422.138	2.202.570.472	1.547.383.908	--	12.457.120.420

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Segmen geografis**

Pendapatan Usaha Grup di luar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bali	234.594.225.160	685.543.935.425	217.627.518.668	606.540.944.331	1.006.609.327.164
Surabaya	71.266.028.973	486.991.240.447	133.392.594.895	343.106.751.926	296.310.795.183
Semarang	20.720.785.592	292.810.652.107	52.939.694.317	358.871.188.832	124.075.074.383
Medan	17.025.516.954	247.436.914.679	111.109.275.080	232.875.187.621	216.672.126.979
Palembang	4.334.891.959	2.179.391.956	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>347.941.448.638</b>	<b>1.714.962.134.614</b>	<b>515.069.082.960</b>	<b>1.541.394.072.710</b>	<b>1.643.667.323.709</b>

**54. Perjanjian-Perjanjian Penting**

**Perusahaan**

- Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.
- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.

- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan selaku pemegang saham KSS, Entitas Anak, menandatangani akta perjanjian Subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak KSS, atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan selaku pemegang saham KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak KSS (Catatan 29).

**PT TCP Internusa (TCP)**

- Pada tanggal 22 Agustus 2011, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking dengan harga sewa sebesar Rp625.000.000 per bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp805.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2014.

Pada tanggal 8 Oktober 2014 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta dengan harga sewa Rp112.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP dan SAI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan addendum dimana sejak 1 Januari 2014 bagi hasil hanya dilakukan antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai). Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian investasi (*guaranteed return*) minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa yang diperoleh dari PT Ungasan Semesta Resort (USR), Entitas Anak SAM (sebagai pengelola Villa Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama dua sampai dengan lima tahun pertama sejak vila beroperasi.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada jaminan pengembalian, sementara pada 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2014 dan 2013, SAM mengakui dan mencatat estimasi jaminan pengembalian masing-masing sebesar USD 7,625 (ekuivalen Rp99.764.846) serta USD7,625 (ekuivalen Rp94.854.378) dan USD74,651 (ekuivalen Rp909.923.233).

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT Ungasan Semesta Resort (USR)**

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Maret 2016 sebesar Rp79.557.367.064.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp3.909.078.075 dan Rp3.729.895.260 serta Rp22.219.784.723, Rp24.682.205.933 dan Rp24.451.610.149, masing-masing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

**PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)**

- a) Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan.
- b) Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Maret 2016, KSS telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp2.830.210.056.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

- a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		<u>Fasilitas Maksimal</u>	<u>Fasilitas yang Telah Digunakan</u>	<u>Fasilitas yang Belum Digunakan</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>
<b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	30 Mar 16
- Demand Loan	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	30 Mar 16
- Bank Garansi - 1	IDR	300.000.000.000	226.565.338.698	73.434.661.302	30 Mar 16
- Bank Garansi - 3	IDR	85.000.000.000	84.335.886.450	664.113.550	28 Apr 16
- Bank Garansi - 4	IDR	400.000.000.000	211.830.493.031	188.169.506.969	30 Mar 16

- b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh NRC sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- c) Pada tanggal 21 Desember 2015, NRC, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Maret 2016, NRC telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944

**55. Liabilitas Kontijensi**

- a) TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m<sup>2</sup> yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung atas kasasi tersebut (Catatan 60).

- b) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m<sup>2</sup> yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Mahkamah Agung mengeluarkan Relas Putusan No. 676K/Pdt/2014 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, yang termuat dalam situs resmi Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Relas Putusan tersebut belum disampaikan kepada TCP.

- c) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m<sup>2</sup> yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e) Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

## **56. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal**

---

### **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.544.519.179 dan Rp29.042.050.455 serta Rp11.411.314.732, Rp25.931.333.648 dan Rp38.877.377.009. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. **Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.584.515.111 dan Rp2.902.866.279 serta Rp4.148.627.650, Rp2.917.388.913 dan Rp2.924.014.799. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	818.133.651.976	--	--	818.133.651.976
Piutang Usaha	384.435.485.775	88.948.301.198	(17.036.966.777)	456.346.820.196
Piutang Retensi	257.074.880.903	--	--	257.074.880.903
Piutang Kepada Pihak Berelasi	16.959.672.000	--	--	16.959.672.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59.853.444.425	--	--	59.853.444.425
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.106.180.279	--	--	18.106.180.279
Investasi tersedia dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.556.377.215.358</b>	<b>88.948.301.198</b>	<b>(17.036.966.777)</b>	<b>1.628.288.549.779</b>
	31 Des 2015			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	923.632.276.474	--	--	923.632.276.474
Piutang Usaha	359.513.761.104	78.738.812.569	(17.034.095.861)	421.218.477.812
Piutang Retensi	217.266.972.366	--	--	217.266.972.366
Piutang Kepada Pihak Berelasi	17.008.283.000	--	--	17.008.283.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59.329.429.103	--	--	59.329.429.103
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.581.064.622.047</b>	<b>78.738.812.569</b>	<b>(17.034.095.861)</b>	<b>1.642.769.338.755</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	1.183.382.918.825	--	--	1.183.382.918.825
Piutang Usaha	538.558.934.483	44.384.115.037	(142.273.666)	582.800.775.854
Piutang Retensi	230.689.089.477	--	--	230.689.089.477
Aset Keuangan Lancar Lainnya	31.621.667.786	--	--	31.621.667.786
Aset Tidak Lancar Lainnya	12.939.619.483	--	--	12.939.619.483
Investasi tersedia dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.999.003.630.054</b>	<b>44.384.115.037</b>	<b>(142.273.666)</b>	<b>2.043.245.471.425</b>

	31 Des 2014			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	1.172.701.116.598	--	--	1.172.701.116.598
Piutang Usaha	430.981.505.869	38.786.121.743	(139.240.217)	469.628.387.395
Piutang Retensi	207.684.274.029	--	--	207.684.274.029
Aset Keuangan Lancar Lainnya	27.121.744.160	--	--	27.121.744.160
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.842.800.040.656</b>	<b>38.786.121.743</b>	<b>(139.240.217)</b>	<b>1.881.446.922.182</b>

	31 Des 2013			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	1.692.417.194.733	--	--	1.692.417.194.733
Piutang Usaha	682.097.398.875	16.808.769.332	(128.363.633)	698.777.804.574
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	61.224.942.320	--	--	61.224.942.320
Aset Tidak Lancar Lainnya	5.500.000.000	--	--	5.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.612.484.026.822</b>	<b>16.808.769.332</b>	<b>(128.363.633)</b>	<b>2.629.164.432.521</b>

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	Nilai Tercatat	31 Mar 2016			
		Satu Bulan	Tiga Bulan	Enam Bulan	Lebih dari
		Sampai dengan	Sampai dengan	Sampai dengan	Satu Tahun
	Rp	Tiga Bulan	Enam Bulan	Satu Tahun	Rp
		Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	475.216.343.526	398.159.115.382	25.296.924.637	51.760.303.507	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	139.800.300.528	139.800.300.528	--	--	--
Beban Akrua	63.752.111.364	63.752.111.364	--	--	--
Pinjaman Bank	916.273.295.513	--	154.782.557.057	--	761.490.738.456
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	629.726.736	--	475.537.155	--	154.189.581
Utang Obligasi	547.878.520.859	--	--	--	547.878.520.859
<b>Jumlah</b>	<b>2.143.550.298.526</b>	<b>601.711.527.274</b>	<b>180.555.018.849</b>	<b>51.760.303.507</b>	<b>1.309.523.448.896</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan	Tiga Bulan Sampai dengan	Enam Bulan Sampai dengan	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Tiga Bulan Rp	Enam Bulan Rp	Satu Tahun Rp	Rp
Utang Usaha	416.666.972.301	330.769.168.103	27.988.489.836	57.909.314.362	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	161.974.896.399	161.974.896.399	--	--	--
Beban Akrua	52.371.241.806	52.371.241.806	--	--	--
Pinjaman Bank	829.382.821.659	--	329.957.028.047	--	499.425.793.612
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	342.708.332	--	205.625.000	--	137.083.332
Utang Obligasi	547.543.550.468	--	--	--	547.543.550.468
<b>Jumlah</b>	<b>2.008.282.190.965</b>	<b>545.115.306.308</b>	<b>358.151.142.883</b>	<b>57.909.314.362</b>	<b>1.047.106.427.412</b>

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan	Tiga Bulan Sampai dengan	Enam Bulan Sampai dengan	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Tiga Bulan Rp	Enam Bulan Rp	Satu Tahun Rp	Rp
Utang Usaha	242.553.832.402	217.940.498.534	6.701.287.914	17.912.045.954	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	112.513.792.612	112.513.792.612	--	--	--
Beban Akrua	58.328.911.249	58.328.911.249	--	--	--
Pinjaman Bank	580.560.696.925	--	103.052.116.331	--	477.508.580.594
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	12.558.869	--	12.558.869	--	--
Utang Obligasi	696.183.367.680	--	--	149.644.728.385	546.538.639.295
<b>Jumlah</b>	<b>1.690.153.159.737</b>	<b>388.783.202.395</b>	<b>109.765.963.114</b>	<b>167.556.774.339</b>	<b>1.024.047.219.889</b>

	31 Des 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan	Tiga Bulan Sampai dengan	Enam Bulan Sampai dengan	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Tiga Bulan Rp	Enam Bulan Rp	Satu Tahun Rp	Rp
Utang Usaha	356.250.655.358	325.814.219.079	6.252.997.525	24.183.438.754	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	111.485.219.348	132.137.983.237	--	--	(20.652.763.889)
Beban Akrua	72.775.225.693	--	--	--	72.775.225.693
Pinjaman Bank	583.441.970.038	20.946.990.334	25.791.990.335	51.650.567.622	485.052.421.747
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	35.812.539	--	35.812.539	--	--
Utang Obligasi	695.696.138.019	--	--	149.492.469.115	546.203.668.904
<b>Jumlah</b>	<b>1.819.685.020.995</b>	<b>478.899.192.650</b>	<b>32.080.800.399</b>	<b>225.326.475.491</b>	<b>1.083.378.552.455</b>

	31 Des 2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan	Tiga Bulan Sampai dengan	Enam Bulan Sampai dengan	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Tiga Bulan Rp	Enam Bulan Rp	Satu Tahun Rp	Rp
Utang Usaha	346.350.450.679	326.048.613.504	4.225.450.505	16.076.386.670	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	143.110.701.136	143.110.701.136	--	--	--
Beban Akrua	41.713.210.164	--	--	--	41.713.210.164
Pinjaman Bank	584.802.959.742	--	79.777.961.338	--	505.024.998.404
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	39.232.048.323	--	39.196.236.015	--	35.812.308
Utang Obligasi	693.747.219.375	--	--	--	693.747.219.375
<b>Jumlah</b>	<b>1.848.956.589.419</b>	<b>469.159.314.640</b>	<b>123.199.647.858</b>	<b>16.076.386.670</b>	<b>1.240.521.240.251</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	1.464.781.543.108	1.377.269.080.459	1.276.756.623.474	1.279.173.920.596	1.317.782.227.440
Jumlah Ekuitas	3.471.189.303.382	3.337.999.551.548	3.347.468.825.075	3.008.720.349.648	2.588.736.023.097
<b>Debt to Equity Ratio</b>	<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	<b>0,38</b>	<b>0,43</b>	<b>0,51</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Mar 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	464.181.549	464.181.549	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.081.549</b>	<b>464.181.549</b>	<b>--</b>	<b>1.813.900.000</b>

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	592.014.969	592.014.969	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.405.914.969</b>	<b>592.014.969</b>	<b>--</b>	<b>1.813.900.000</b>

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.411.061.727	1.411.061.727	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.222.461.727</b>	<b>1.411.061.727</b>	<b>--</b>	<b>1.811.400.000</b>

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2014	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	953.372.323	953.372.323	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.764.772.323</b>	<b>953.372.323</b>	<b>--</b>	<b>1.811.400.000</b>

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2013	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.013.401.256	2.013.401.256	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.824.801.256</b>	<b>2.013.401.256</b>	<b>--</b>	<b>1.811.400.000</b>

**57. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
		Mata Uang Asing	Ekivalen	Mata Uang Asing	Ekivalen	Mata Uang Asing	Ekivalen	Mata Uang Asing	Ekivalen	Mata Uang Asing	Ekivalen
			Rp		Rp		Rp		Rp		Rp
<b>Aset</b>											
Kas dan Setara Kas	USD	17.742.106	235.544.199.180	18.796.297	259.294.923.728	35.344.083	462.441.976.942	40.182.832	499.874.433.279	49.959.788	608.959.857.690
	SGD	10.295	101.202.201	32.365	315.593.085	7.441	70.745.809	7.552	71.157.442	7.895	76.014.015
	EUR	4.600	69.135.695	6.677	65.108.358	3.500	49.576.660	3.500	52.966.445	3.500	58.875.075
	GBP	3.184	60.672.316	3.184	45.209.040	3.184	61.625.584	3.184	61.667.608	--	--
Piutang Usaha	USD	4.205.248	55.828.866.181	4.267.839	58.874.837.356	13.792.319	180.458.706.605	6.677.536	83.068.543.614	27.379.573	333.729.613.175
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	21.774	289.075.213	31.418	433.406.820	41.971	549.145.350	45.083	560.828.298	28.052	341.923.025
	SGD	47.221	464.181.549	60.712	592.014.969	148.408	1.411.061.727	101.185	953.372.323	209.119	2.013.401.256
Uang Jaminan	USD	69.414	921.545.176	--	--	--	--	--	--	--	--
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	--	--	69.071	952.829.834	28.014	366.540.017	38.014	472.898.763	--	--
<b>Jumlah</b>			<b>293.278.877.511</b>		<b>320.573.923.190</b>		<b>645.409.378.694</b>		<b>585.115.867.772</b>		<b>945.179.684.226</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
<b>Liabilitas</b>											
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	527.961	7.009.207.711	1.214.014	16.747.323.508	955.163	12.497.346.691	506.396	6.299.569.459	1.163.128	14.177.363.337
	SGD	47.150	463.491.969	63.910	623.200.483	66.178	629.221.462	48.613	458.038.074	64.737	623.286.278
	EUR	3.070	46.141.394	1.320	19.891.978	2.460	34.845.310	1.942	29.382.757	3.547	59.669.348
	AUD	--	--	934	9.399.925	--	--	--	--	--	--
	GBP	--	--	125	2.556.389	1.800	34.842.852	--	--	66	1.320.550
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	4.679.266	62.121.929.943	5.263.831	72.614.552.913	1.074.316	14.056.350.239	1.294.949	16.109.165.201	7.848.655	95.667.254.053
	SGD	33.556	329.860.073	65.987	653.203.160	150.105	1.427.196.167	121.287	1.142.778.419	186.662	1.797.177.944
	EUR	19.906	299.184.193	19.906	299.978.646	19.906	281.965.139	19.906	301.244.536	19.906	334.849.918
Beban Akruai Pendapatan Diterima di Muka	USD	870.320	11.554.371.639	46.996	648.304.771	747.484	9.780.077.385	767.709	9.550.301.279	404.238	4.927.252.310
Provisi Jaminan Pengembalian	USD	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Jaminan dari Pelanggan	USD	42.506	564.307.003	40.569	559.651.095	1.966.276	25.726.759.502	2.612.851	32.503.860.718	831.015	10.129.247.076
Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	USD	--	--	--	--	--	--	--	--	3.200.000	39.004.800.000
Jumlah			82.388.493.925		228.347.628.560		64.568.369.593		66.489.194.821		167.632.144.047
<b>Jumlah Aset Neto</b>			<b>210.890.383.586</b>		<b>228.226.294.631</b>		<b>580.841.009.101</b>		<b>518.626.672.951</b>		<b>777.547.540.179</b>

**58. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	343.630.900	9.045.723.092	--	--	--
Reklasifikasi Persediaan Tanah ke Properti Investasi (Catatan 18)	--	--	--	53.761.575.629	--
Reklasifikasi Aset Tetap dalam Penyelesaian ke Properti Investasi (Catatan 18)	--	--	--	196.136.015.917	--
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi (Catatan 18)	--	--	--	4.624.288.750	--
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	--	--	194.113.653.825
Reklasifikasi Investasi pada Entitas Asosiasi ke Investasi pada Ventura Bersama	--	--	--	--	282.617.139.404
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	--	--	--	--	75.182.840.439

**59. Reklasifikasi**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015, 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2016 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Sebelum Reklasifikasi Kembali	Setelah Reklasifikasi Kembali	Sebelum Reklasifikasi Kembali	Setelah Reklasifikasi Kembali	Sebelum Reklasifikasi Kembali	Setelah Reklasifikasi Kembali	Sebelum Reklasifikasi Kembali	Setelah Reklasifikasi Kembali
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>								
<b>Aset</b>								
Piutang Retensi Pihak Berelasi Pihak Ketiga	217.266.972.366	3.029.385.488	230.689.089.477	48.084.980.827	207.684.274.029	42.224.190.420	--	--
		214.237.586.878		182.604.108.650		165.460.083.609		
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Berelasi Pihak Ketiga	198.644.125.969	36.669.229.570	136.166.556.501	23.652.763.889	132.137.983.237	20.652.763.889	--	17.652.763.889
		161.974.896.399		112.513.792.612		111.485.219.348		143.110.701.136

**60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- 1) Dalam RUPS Perusahaan tanggal 1 Mei 2016, disetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. sebesar Rp5.000.000.000 disisihkan sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya;
  - b. sebesar Rp45.343.247.642 dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp9,71 per lembar saham; dan
  - c. sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) NRC, Entitas Anak, memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 22) sesuai dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016. NRC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:
- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)  
Plafond : Rp100.000.000  
Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% per tahun (floating)*
  - b. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*  
Plafond : Rp50.000.000.000  
Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% per tahun (floating)*
  - c. Jenis Fasilitas : Bank Garansi  
Plafond : Rp300.000.000.000  
Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Suku Bunga : 1% per tahun
  - d. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case (Uncommitted)*  
Plafond : maksimal Rp85.000.000.000  
Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Komisi : 1% per tahun
  - e. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommitted*)  
Plafond : Rp400.000.000.000  
Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Komisi : 1% per tahun
- 3) Pada bulan April 2016, SCS, Entitas Anak, telah menerima klaim atas pengembalian pajak bersih sebesar Rp 1.009.304.017.
- 4) Pada bulan Mei 2016 SCS, Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk dengan batas kredit sebesar Rp35.000.000.000 selama 1 tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun.
- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.
- 6) Pada bulan Juni 2016, SCS, Entitas Anak, melakukan tambahan penarikan fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank (LPEI) sebesar Rp200.000.000.000.
- 7) Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit vila Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan sehubungan dengan pelunasan obligasi Seri A Perusahaan.

**61. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan**

---

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**62. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Juni 2016.

## Lampiran I

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2016 dan 2015 serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan Setara Kas	56.237.819.712	33.925.643.583	95.012.950.683	100.799.355.209	91.075.082.127
Investasi Sementara	464.181.549	592.014.969	1.411.061.727	953.372.323	2.013.401.256
Piutang Usaha					
Pihak Berelasi	10.329.621	--	--	9.030.887.612	296.192.700
Pihak Ketiga					
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	--	--	--	417.918.961
Piutang Lain-lain	5.228.258.586	4.877.094.227	4.564.866.507	4.284.627.873	17.581.763.694
Uang Muka	26.963.673	434.160.520	21.121.687	27.038.020	6.898.768
Pajak di Bayar di Muka	991.322.310	701.129.607	382.697.092	--	209.466.219
Biaya di Bayar di Muka	1.055.117.995	662.927.091	562.175.215	522.382.493	170.213.524
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>64.013.993.446</b>	<b>41.192.969.997</b>	<b>101.954.872.911</b>	<b>115.617.663.530</b>	<b>111.770.937.249</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Piutang Kepada Pihak Berelasi	243.621.739.655	240.000.533.792	408.479.378.121	323.068.261.044	246.231.879.333
Aset Pajak Tangguhan	3.688.839.890	3.909.093.448	3.159.438.295	2.991.242.239	2.219.943.956
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4.306.407.938.045	4.296.497.438.045	3.885.785.623.121	3.927.460.615.648	2.159.413.169.924
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320.863.229.870	320.863.229.870	--	--	--
Aset Tetap					
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	4.811.357.656	5.226.106.546	4.999.690.593	5.061.990.161	2.997.431.200
Uang Muka Lain-lain	82.069.326.512	48.700.005.595	--	--	128.076.206.000
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750	754.948.752	1.265.181.250	1.741.079.449
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.962.217.380.378</b>	<b>4.915.951.356.046</b>	<b>4.303.179.078.882</b>	<b>4.259.847.290.342</b>	<b>2.540.679.709.862</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.026.231.373.824</b>	<b>4.957.144.326.043</b>	<b>4.405.133.951.793</b>	<b>4.375.464.953.872</b>	<b>2.652.450.647.111</b>
<b>LIABILITAS</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang Kepada Pihak Berelasi	245.840.000.560	150.000.000.560	6.500.000.000	--	--
Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	1.552.510.153	1.563.804.059	1.420.798.170	1.431.798.576	1.220.025.964
Utang Pajak	534.931.201	641.194.302	360.525.239	1.100.203.095	405.473.052
Beban Akrual	8.628.870.038	8.527.970.088	10.680.042.100	10.682.899.364	10.935.842.553
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					
Obligasi	--	--	149.644.728.385	149.492.469.115	--
Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	39.004.800.000
<b>Total Liabilitas Jangka pendek</b>	<b>256.556.311.952</b>	<b>160.732.969.009</b>	<b>168.606.093.894</b>	<b>162.707.370.150</b>	<b>51.566.141.569</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Utang Obligasi	547.878.520.859	547.543.550.468	546.538.639.295	546.203.668.904	693.747.219.375
Lain-lain Pihak Ketiga					
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	15.282.253.267	16.101.831.944	13.032.351.119	12.402.428.852	9.217.753.620
<b>Total Liabilitas Jangka panjang</b>	<b>563.160.774.126</b>	<b>563.645.382.412</b>	<b>559.570.990.414</b>	<b>558.606.097.756</b>	<b>702.964.972.995</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>819.717.086.078</b>	<b>724.378.351.421</b>	<b>728.177.084.308</b>	<b>721.313.467.906</b>	<b>754.531.114.564</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham					
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba					
Ditentukan Penggunaannya	25.600.000.000	25.600.000.000	20.600.000.000	20.600.000.000	15.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3.342.370.503.742	3.368.494.357.198	2.816.866.203.303	2.794.518.511.188	1.042.226.528.836
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(10.463.992.176)	(10.336.158.756)	(9.517.111.998)	(9.974.801.402)	(8.914.772.469)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.206.514.287.746</b>	<b>4.232.765.974.622</b>	<b>3.676.956.867.485</b>	<b>3.654.151.485.966</b>	<b>1.897.919.532.547</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.026.231.373.824</b>	<b>4.957.144.326.043</b>	<b>4.405.133.951.793</b>	<b>4.375.464.953.872</b>	<b>2.652.450.647.111</b>

## Lampiran II

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	103.296.609	20.434.695.692	--	27.217.179.251	27.663.873.308
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	--	--	--	--	--
<b>LABA BRUTO</b>	<b>103.296.609</b>	<b>20.434.695.692</b>	<b>--</b>	<b>27.217.179.251</b>	<b>27.663.873.308</b>
Pendapatan Lainnya	350.097.322	767.569.563.290	50.385.981.350	1.986.461.974.624	409.988.468.486
Beban Penjualan	(32.928.000)	(644.990.200)	(73.737.000)	(244.073.000)	(101.591.720)
Beban Umum dan Administrasi	(13.175.144.982)	(62.786.112.441)	(12.188.334.185)	(50.518.543.050)	(40.030.987.106)
Beban Lainnya	(756.275.724)	(31.169.316)	(5.509.210)	(831.948.983)	(23.272.105)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(13.510.954.775)</b>	<b>724.541.987.025</b>	<b>38.118.400.955</b>	<b>1.962.084.588.842</b>	<b>397.496.490.863</b>
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(62.400.000)	(62.400.000)	(75.000.000)	--
Beban Keuangan	(12.787.500.000)	(61.525.000.000)	(15.900.000.000)	(64.619.577.101)	(65.897.566.260)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(26.298.454.775)</b>	<b>662.954.587.025</b>	<b>22.156.000.955</b>	<b>1.897.390.011.741</b>	<b>331.598.924.603</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(121.539.838)</b>	<b>707.566.633</b>	<b>174.069.832</b>	<b>577.072.165</b>	<b>442.999.285</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>	<b>(26.419.994.613)</b>	<b>663.662.153.658</b>	<b>22.330.070.787</b>	<b>1.897.967.083.906</b>	<b>332.041.923.888</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	394.854.877	(841.138.304)	23.495.104	(776.904.472)	1.243.845.635
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(98.713.720)	210.284.576	(5.873.776)	194.226.118	(310.961.409)
<b>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>					
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	(127.833.420)	(361.357.354)	457.689.404	(1.060.028.933)	(66.823.587)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>168.307.737</b>	<b>(992.211.082)</b>	<b>475.310.732</b>	<b>(1.642.707.287)</b>	<b>866.060.639</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>(26.251.686.876)</b>	<b>662.669.942.576</b>	<b>22.805.381.519</b>	<b>1.896.324.376.619</b>	<b>332.907.984.527</b>

### Lampiran III

#### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Pendapatan Komersial Lainnya Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
<b>Saldo per 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	--	<b>5.600.000.000</b>	<b>860.409.203.922</b>	<b>(8.847.948.882)</b>	<b>1.732.294.132.131</b>
Saham Treasuri	--	--	(26.125.100.911)	--	--	--	(26.125.100.911)
Dana Cadangan	--	--	--	10.000.000.000	(10.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(141.157.483.200)	--	(141.157.483.200)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	332.974.808.114	(66.823.587)	332.907.984.527
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>1.042.226.528.836</b>	<b>(8.914.772.469)</b>	<b>1.897.919.532.547</b>
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(140.092.423.200)	--	(140.092.423.200)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1.897.384.405.552	(1.060.028.933)	1.896.324.376.619
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>2.794.518.511.188</b>	<b>(9.974.801.402)</b>	<b>3.654.151.485.966</b>
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	22.347.692.115	457.689.404	22.805.381.519
<b>Saldo per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>2.816.866.203.303</b>	<b>(9.517.111.998)</b>	<b>3.676.956.867.485</b>

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

### Lampiran III

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Pendapatan Komersial Lainnya Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>2.794.518.511.188</b>	<b>(9.974.801.402)</b>	<b>3.654.151.485.966</b>
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(84.055.453.920)	--	(84.055.453.920)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	663.031.299.930	(361.357.354)	662.669.942.576
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>25.600.000.000</b>	<b>3.368.494.357.198</b>	<b>(10.336.158.756)</b>	<b>4.232.765.974.622</b>
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(26.123.853.456)	(127.833.420)	(26.251.686.876)
<b>Saldo per 31 Maret 2016</b>	<b>588.156.180.000</b>	<b>286.976.697.091</b>	<b>(26.125.100.911)</b>	<b>25.600.000.000</b>	<b>3.342.370.503.742</b>	<b>(10.463.992.176)</b>	<b>4.206.514.287.746</b>

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

## Lampiran IV

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan	92.966.988	28.910.402.384	8.817.472.567	32.197.541.108	25.268.585.111
Pembayaran kepada Pemasok	(5.848.816.529)	(26.261.028.080)	(6.236.801.421)	(12.030.421.843)	(5.751.384.295)
Pembayaran kepada Karyawan	(7.551.190.576)	(33.085.186.033)	(5.780.340.386)	(32.019.824.200)	(28.855.636.412)
Pembayaran Bunga	(12.787.500.000)	(63.600.000.000)	(15.900.000.000)	(64.940.164.472)	(66.209.931.703)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.619.454)	14.307.632	(205.270.901)	(152.374.146)	(87.551.104)
Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya	(7.151.574)	463.056.260	775.065.720	(356.051.778)	(1.001.178.805)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(26.104.311.145)</b>	<b>(93.558.447.837)</b>	<b>(18.529.874.421)</b>	<b>(77.301.295.331)</b>	<b>(76.637.097.208)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penambahan Utang Pihak Berelasi	95.840.000.000	150.000.000.560	6.500.000.000	--	--
Penerimaan Bunga	350.067.244	4.054.478.246	1.150.966.572	6.010.221.521	3.156.530.416
Penurunan (Penambahan) Uang Muka Investasi Saham	(33.369.320.917)	(38.993.575.823)	--	128.076.206.000	758.373.794.000
Perolehan Investasi Saham	(9.910.500.000)	(732.063.218.208)	--	(1.833.255.206.000)	(994.584.275.000)
Pengembalian (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	(3.621.205.863)	73.361.297.480	(85.411.117.077)	(76.836.381.711)	90.174.961.639
Perolehan Aset Tetap	(123.459.118)	(1.619.145.587)	(401.960.319)	(3.606.560.582)	(287.471.245)
Penerimaan Dividen Kas	--	740.163.995.526	27.999.999.440	1.968.594.301.635	414.468.582.337
Hasil Penjualan Investasi Saham	--	62.830.200.000	62.275.200.000	75.195.000.000	--
Penerimaan Pencairan Investasi Sementara	--	342.442.878	--	--	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	938.110	--	--	--
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>49.165.581.346</b>	<b>258.077.413.182</b>	<b>12.113.088.616</b>	<b>264.177.580.863</b>	<b>271.302.122.147</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Pembayaran Obligasi	--	(150.000.000.000)	--	--	--
Pembayaran Dividen	--	(84.055.453.920)	--	(140.092.423.200)	(141.157.483.200)
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	(39.205.600.000)	(17.406.000.000)
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	--	--	--	(26.125.100.911)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>--</b>	<b>(234.055.453.920)</b>	<b>--</b>	<b>(179.298.023.200)</b>	<b>(184.688.584.111)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>23.061.270.201</b>	<b>(69.536.488.575)</b>	<b>(6.416.785.805)</b>	<b>7.578.262.332</b>	<b>9.976.440.828</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN</b>	<b>33.925.643.583</b>	<b>100.799.355.209</b>	<b>100.799.355.209</b>	<b>91.075.082.127</b>	<b>80.607.660.983</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(749.094.072)	2.662.776.949	630.381.279	2.146.010.750	490.980.316
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN</b>	<b>56.237.819.712</b>	<b>33.925.643.583</b>	<b>95.012.950.683</b>	<b>100.799.355.209</b>	<b>91.075.082.127</b>

## Lampiran V

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

#### ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	31 Mar 2016				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
<b>Entitas Anak</b>					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	13.338	--	--	13.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	309.999.000.000	--	--	309.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Projehtindo	99,00%	--	9.900.000.000	--	9.900.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	--	5.500.000	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	--	5.000.000	--	5.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>4.296.497.438.045</b>	<b>9.910.500.000</b>	--	<b>4.306.407.938.045</b>

	31 Des 2015				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
<b>Entitas Anak</b>					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	--	13.338	--	13.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	199.999.000.000	110.000.000.000	--	309.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	499.999.000.000	300.000.000.000	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,99%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	99,99%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	99,99%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	99,99%	1.344.021.490.718	--	41.608.165.941	1.302.413.324.777
PT Horizon Internusa Persada	99,99%	2.555.000.000	1.200.000.000	555.000.000	3.200.000.000
PT Suryalaya Anindita International	99,99%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Suryacipta Logistik Properti	0,01%	25.000	--	25.000	--
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.927.460.615.648</b>	<b>411.200.013.338</b>	<b>42.163.190.941</b>	<b>4.296.497.438.045</b>



## Lampiran V

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

#### ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
<b>Entitas Anak</b>					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	199.999.000.000	--	--	199.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	499.999.000.000	--	--	499.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65,52%	1.344.021.490.718	--	41.674.992.527	1.302.346.498.191
PT Horizon Internusa Persada	55,00%	2.555.000.000	--	--	2.555.000.000
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Suryacipta Logistik Properti	0,01%	25.000	--	--	25.000
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.927.460.615.648</b>	<b>--</b>	<b>41.674.992.527</b>	<b>3.885.785.623.121</b>

	31 Des 2014				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
<b>Entitas Anak</b>					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	149.999.000.000	50.000.000.000	--	199.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	249.999.000.000	250.000.000.000	--	499.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	177.829.424.150	128.076.206.000	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65,52%	6.735.250.000	1.402.299.000.000	65.012.759.282	1.344.021.490.718
PT Horizon Internusa Persada	55,00%	--	2.750.000.000	195.000.000	2.555.000.000
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	--	50.000.000	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	--	50.000.000	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	--	10.000.000	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	--	10.000.000	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	--	10.000.000	--	10.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.868.097	--	994	14.867.103
PT Suryacipta Logistik Properti	0,01%	25.000	--	--	25.000
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>2.159.413.169.924</b>	<b>1.833.255.206.000</b>	<b>65.207.760.276</b>	<b>3.927.460.615.648</b>

## Lampiran V

### PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

#### ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013				Saldo Akhir Biaya Perolehan
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	
<b>Entitas Anak</b>					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	422.737.601.000	630.000.000.000	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	49.999.000.000	100.000.000.000	--	149.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	249.000.000	249.750.000.000	--	249.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	151.649.991.119	6.700.000.000	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	82,75%	177.829.424.150	--	--	177.829.424.150
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2,69%	600.000.000	6.135.250.000	--	6.735.250.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.868.097	--	--	14.868.097
PT Batiqa Hotel Management	0,01%	--	1.999.000.000	--	1.999.000.000
PT Suryacipta Logistik Properti	0,01%	--	25.000	--	25.000
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.164.828.894.924</b>	<b>994.584.275.000</b>	<b>--</b>	<b>2.159.413.169.924</b>